



SOLUSI DIGITAL MENUJU PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Digital Solutions Toward Sustainable Growth

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report **2024**



SWID
PT SARASWANTI INDOLAND DEVELOPMENT Tbk



SOLUSI DIGITAL MENUJU PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Digital Solutions Toward Sustainable Growth

PT Saraswanti Indoland Development Tbk

SOLUSI DIGITAL MENUJU PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Digital Solutions Toward Sustainable Growth

Menggambarkan fokus PT Saraswanti Indoland Development Tbk dalam mengadopsi teknologi digital untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dengan mengembangkan solusi inovatif, PT Saraswanti Indoland Development Tbk berkomitmen menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Illustrates PT Saraswanti Indoland Development Tbk focus on leveraging digital technology to drive sustainable growth. By developing innovative solutions, PT Saraswanti Indoland Development is committed to creating long-term value that balances economic, social, and environmental aspects.

DAFTAR ISI

Table of Content

Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	1
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	2

Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*

4

Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	6
---	---

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Overview of Performance Aspects of Sustainability*

8

Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	11
Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	11
Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	12

Profil Perusahaan *Company Profile*

14

Visi, Misi, dan Nilai Perseroan <i>Company Vision, Mission, and Value</i>	16
Identitas Perseroan <i>Company Identity</i>	18
Skala Usaha <i>Business Scale</i>	19

Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban <i>Total Assets or Asset Capitalization, and Total Liabilities</i> (dalam jutaan rupiah / in million rupiah)	19
Komposisi Karyawan <i>Employee Composition</i>	20
Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham <i>Shareholders and Ownership Percentage</i>	22
Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	23
Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Business Activities Conducted</i>	24
Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership of the Association</i>	30
Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	31

Penjelasan Direksi *Explanation of the Board of Directors*

32

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan <i>Policies to Respond to Challenges in Meeting Sustainability Strategies</i>	35
Nilai Keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik <i>Sustainability Values of Issuers and Public Companies</i>	35
Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap Isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Responses of Issuers and Public Companies to Issues Related to Sustainable Finance</i>	36
Komitmen Pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan <i>Leadership Commitment in Implementing Sustainable Finance</i>	36
Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Performance Achievements</i>	37
Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Challenges in implementing Sustainable Finance</i>	37
Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	39
Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan <i>Performance Achievement of Sustainability Implementation</i>	39
Prestasi, Tantangan, dan Peristiwa Penting <i>Highlights, Challenges, and Events</i>	40

Strategi Pencapaian Target <i>Target Achievement Strategy</i>	41
Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Management for the Implementation of Sustainable Finance</i>	41
Peluang atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Opportunities in Implementing Sustainable Finance</i>	41
Situasi Eksternal Ekonomi Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>External Economic Situation on the Implementation of Sustainable Finance</i>	41

Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*

42

Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible Authority for the Implementation of Sustainable Finance</i>	44
Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	45
Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance</i>	46
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	47
Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems with the Implementation of Sustainable Finance</i>	49

Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*

52

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	54
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	55
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	55
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	59
Aspek Umum <i>General Aspect</i>	59

Aspek Material <i>Material Aspect</i>	59
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	59
Aspek Air <i>Water Aspect</i>	59
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>	60
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>	60
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>	60
Aspek Terkait Pengaduan Lingkungan Hidup <i>Complaint Aspects Related to the Environment</i>	61
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product and Service Development</i>	62
Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products and Services</i>	62
Produk dan Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products and Services that have been Evaluated for Safety for Customers</i>	63
Dampak yang Ditimbulkan dari Produk <i>The Impact Arising from the Product</i>	63
Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of products recalled</i>	63
Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	63

Lain-lain *Others*

64

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen <i>Written Verification from an Independent Party</i>	66
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	67
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on Previous Year's Sustainability Report</i>	68
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	69

01

A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy





1. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy Description

Strategi keberlanjutan yang Perseroan terapkan merupakan pendekatan jangka panjang yang digunakan untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan perlindungan lingkungan. Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa operasi bisnis tidak hanya menguntungkan tetapi juga bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap prinsip keberlanjutan, kami terus berupaya untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan melalui strategi yang berfokus pada tiga pilar utama: lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*).

Dalam aspek lingkungan, kami berupaya untuk mengurangi dampak operasional terhadap ekosistem dengan mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan mengelola sumber daya secara bertanggung jawab. Langkah-langkah konkret yang telah dilakukan antara lain melakukan tanggung jawab sosial (CSR) dengan konsep pengelolaan kawasan berkelanjutan yang melibatkan berbagai pihak, kemudian memilih bahan baku ramah lingkungan untuk pembangunan proyek-proyek Perseroan.

Dari sisi sosial, kami percaya bahwa keberlanjutan tidak hanya mencakup aspek lingkungan, tetapi juga kesejahteraan karyawan dan komunitas. Oleh karena itu, kami menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang adil, menyediakan lingkungan kerja yang inklusif, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. Selain itu, melalui inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perseroan terus berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik melalui program pendidikan, kesehatan, maupun pemberdayaan ekonomi lokal.

Dalam aspek tata kelola, Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap proses bisnis. Perseroan telah mengimplementasikan berbagai kebijakan yang memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang terkait serta memperkuat manajemen risiko keberlanjutan. Selain itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan melalui dialog terbuka, guna menciptakan solusi yang inovatif dan berkelanjutan bagi pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab.

The Company's sustainability strategy is a long-term approach aimed at achieving a balance between economic growth, social well-being, and environmental protection. This strategy is designed to ensure that business operations are not only profitable but also responsible toward society and the environment.

As a company committed to sustainability principles, we continue to strive to create long-term value for all stakeholders through a strategy focused on the three main pillars: Environmental, Social, and Governance (ESG).

In the environmental aspect, we aim to reduce the operational impact on ecosystems by adopting environmentally friendly technologies and managing resources responsibly. Concrete actions have been include implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs with a sustainable area management concept involving multiple stakeholders, as well as selecting eco-friendly raw materials for the development of our projects.

From the social perspective, we believe that sustainability encompasses not only environmental aspects but also the well-being of employees and communities. Therefore, we apply fair employment policies, provide an inclusive working environment, and enhance human resource competencies through various training and development programs. In addition, through CSR initiatives, The Company continue to contribute to community welfare through programs in education, health, and local economic empowerment.

Regarding governance, The Company uphold the principles of transparency, accountability, and integrity in every business process. The Company have implemented various policies to ensure compliance with relevant regulations and strengthen sustainable risk management. Furthermore, The Company continue to enhance stakeholder engagement through open dialogue, in order to foster innovative and sustainable solutions for responsible business growth.

Perseroan menyadari bahwa perjalanan menuju keberlanjutan adalah proses yang terus berkembang. Oleh karena itu, Perseroan akan terus berinovasi, berkolaborasi dengan berbagai pihak, serta mengevaluasi kinerja keberlanjutan untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan perusahaan di masa depan.

The Company recognizes that the journey toward sustainability is an ongoing process. Therefore, The Company will continue to innovate, collaborate with various parties, and evaluate our sustainability performance to ensure that every step the Company take has a positive impact on the environment, society, and the Company in the future.



02

B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

*Sustainability Aspect
Performance Overview*







Jumlah Proyek *Quantity of Project*



5
2024

4
2023



Pendapatan *Revenue*



2024
Rp135.273.809.712

2023
Rp 142.576.851.520



Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*



2024
Rp18.629.601.781

2023
Rp21.181.542.569

1. ASPEK EKONOMI

Economic Aspect

Dalam Rupiah / In Rupiah

Uraian / Description	2024	2023	2022
Jumlah Proyek Quantity of Project	5	4	4
Pendapatan Revenue	Rp135.273.809.712	Rp142.576.851.520	Rp135.474.884.639
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp18.629.601.781	Rp21.181.542.569	Rp22.874.512.845

2. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Energi Listrik Electrical Energy	kWh	8.011.950	7.438.170	6.325.840
Energi Air Water Energy	m ³	124.890	118.109	96.734
Energi Solar Solar Energy	Liter	6.361	7.830	5.120
Total Limbah Total Waste (Ton)				
Limbah Rumah Tangga Household Waste	Ton	67,64	68,25	1,58
Limbah Padat (Lumpur STP) Solid Waste (Mud)	m ³	42	54	54
Limbah Cair (STP) Liquid Waste	m ³	91.710	84.636,74	46.265,30

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Perseroan mendefinisikan pelestarian keanekaragaman hayati sebagai upaya untuk menyediakan ruang terbuka hijau atau area yang akan dijadikan taman dalam setiap proyek yang dimiliki.

Biodiversity Conservation

The company defined biodiversity conservation as an effort to provide urban green spaces or areas that will be used as parks in every project owned.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Area ruang terbuka hijau Urban green space area	m ³	5.168	5.168	5.168

3. ASPEK SOSIAL

Social Aspect

Perseroan terus mengupayakan hal terbaik untuk pelaksanaan program bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company continuously strives to deliver the best in implementing programs for the community and the environment.

Tahun 2024, penggunaan dana untuk program kemasyarakatan di sekitar wilayah operasional sebesar Rp266,4 Juta.

In 2024, the total funds allocated for community programs around the Company's operational areas amounted to Rp266.4 Million.

Perseroan fokus pada program bantuan kepada masyarakat sekitar wilayah operasional pada bidang-bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan, seperti program "Saraswanti Peduli" dengan kegiatan bakti sosial pemberian makanan, bakti sosial air bersih, hewan qurban, donor darah, cek kesehatan, pembangunan fasilitas pendidikan, peduli karyawan, dan sebagainya. Dampak positif program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia, peningkatan kesejahteraan, perbaikan kesehatan, dan sebagainya. Perusahaan juga mengupayakan meminimalisir dampak negatif dari limbah, air, maupun emisi. Selama periode pelaporan, tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup.

The Company focuses on supporting communities in areas such as education, health, local economic development, culture, and the environment through programs like "Saraswanti Peduli", which includes activities such as food distribution, clean water donations, animal sacrifices during religious holidays, blood donations, health check-ups, the development of educational facilities, employee welfare support, and more. The positive impacts of these programs include increased human resource capacity and quality, improved community welfare, better public health, etc. The Company also strives to minimize the negative impact of waste, water usage, and emissions. During the reporting period, there were no violations of environmental regulations.



03

C. PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





1. VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERSEROAN

Company Vision, Mission, and Value



Visi | Vision

Menjadi Perusahaan properti unggul yang dapat memberikan manfaat dan nilai tambah bagi masyarakat dan segenap pemangku kepentingan.

To become a leading property company that delivers value and benefits to society and all stakeholders.



Misi | Mission

- Menjadi pengembang yang terpercaya dengan landasan kejujuran dan profesionalisme.
- Menciptakan budaya kerja yang berasaskan kebersamaan dan menghargai segenap potensi sumber daya sebagai aset berharga.
- Meningkatkan nilai Perusahaan secara berkesinambungan yang menguntungkan bagi para pemangku kepentingan.
- *To become a trusted developer founded on honesty and professionalism.*
- *To create a work culture based on collaboration and respecting all potential resources as valuable assets.*
- *To increase corporate value in sustainable manner that benefits stakeholders.*



Nilai - Nilai | Value

- **Kebersamaan**
- **Integritas**
- **Profesionalisme**
- *Togetherness*
- *Integrity*
- *Professionalism*

2. IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Saraswanti Indoland Development Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Properti & Real Estat
Property & Real Estate

Tanggal dan Dasar Hukum Pendirian
Legal Basic of Establishment

Perseroan didirikan pada tanggal 2 Agustus 2010 berdasarkan Akta Pendirian No. 01 tanggal 2 Agustus 2010 dibuat di hadapan Ismaryani, S.H., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan keputusannya No.AHU-4160.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 24 Agustus 2010 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU.0063429.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 24 Agustus 2010, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 13 tertanggal 24 Agustus 2010 serta Tambahan BNRI No. 413 ("Akta Pendirian Perseroan").

The company was founded on August 2nd, 2010 based on the Deed of Establishment No. 01 dated August 2nd, 2010 made before Ismaryani, .S.H., Notary in Sidoarjo Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision No.AHU-4160.AH.01.01. 2010 dated August 24th, 2010 and has been registered in the company register No. AHU.0063429.AH.01.09. 2010 dated August 24th, 2010, and has been announced in BNRI No. 13 dated August 24th, 2010 and BNRI Supplement No. 413 ("Company Establishment Deed").

Modal Dasar
Authorized Capital

20.180.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20 per saham
20,180,000,000 shares with a nominal value of Rp20 per share

Modal Ditempatkan dan disetor penuh
Issued and paid-up capital

5.385.019.201 lembar
5.385.019.201 sheets

Kode Saham
Ticker code

SWID

Tanggal Pencatatan
Listing date

07 Juli 2022
July 07th, 2022

Bursa
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Pemegang Saham Utama
Majority Shareholders

PT Saraswanti Utama

Alamat
Address

HEAD OFFICE
Jl. Palagan Tentara Pelajar KM 7, Sleman, Yogyakarta

Telepon
Phone

0274 - 883866

Pos Elektronik
E-mail

corsec.swid@saraswanti.com

Laman
Website

www.saraswantiproperty.com



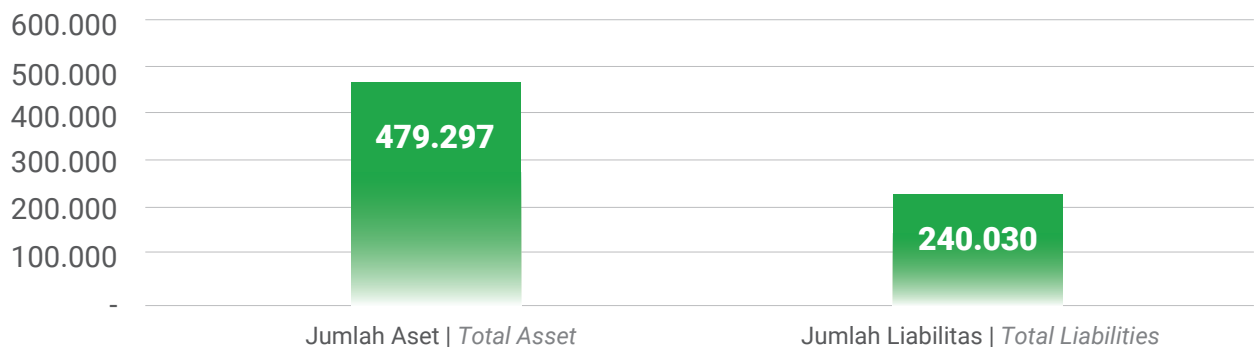
3. SKALA USAHA

Business Scale

A. Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban (dalam jutaan Rupiah) *Total Assets or Asset Capitalization, and Total Liabilities (in million Rupiah)*

Grafik Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights Charts*

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



■ 2024

B. Komposisi Karyawan Employee Composition

Pada tabel di bawah ini, kami sampaikan komposisi pegawai Perseroan berdasarkan masing-masing segmen untuk tahun 2024, 2023, dan 2022.

In the table below, we present the composition of the Company's employees based on each segment for 2024, 2023, and 2022.

Tabel Komposisi Karyawan menurut Jenis Kelamin
Table of Employee Composition by Gender

Keterangan Information	31 Desember December, 31st		
	2024	2023	2022
Laki-laki / Male	167	162	152
Perempuan / Female	66	69	57
Jumlah / Total	233	231	209

Tabel Komposisi Karyawan menurut Status
Table of Employee Composition by Status

Keterangan Information	31 Desember December, 31st		
	2024	2023	2022
Karyawan Tetap / Permanent Employees	21	19	18
Karyawan Kontrak / Contract Employees	208	206	191
Magang / Internship	4	6	-
Jumlah / Total	233	231	209

Tabel Komposisi Karyawan menurut Level Manajemen
Table of Employee Composition by Management Level

Keterangan Information	31 Desember December, 31st		
	2024	2023	2022
Komisaris / Commissioners	3	3	3
Direktur / Director	4	5	5
Komite Audit / Audit Committee	2	2	2
General Manager	2	2	2
Manager	40	40	32
Ast. Manager	21	25	21
Supervisor	37	37	58
Pelaksana / Rank n File	124	117	86
Jumlah / Total	233	231	209

Tabel Komposisi Karyawan menurut Pendidikan
Table of Employee Composition by Education

Keterangan Information	31 Desember December, 31st		
	2024	2023	2022
Sarjana S3 / Postgraduate	1	1	1
Sarjana S2 / Magister	5	7	3
Sarjana S1 / Bachelor	65	71	58
Diploma	69	76	70
SMU dan ke bawah / SHS and below	93	76	77
Jumlah / Total	233	231	209

Tabel Komposisi Karyawan menurut Umur
Table of Employee Composition by Age

Keterangan Information	31 Desember December, 31st		
	2024	2023	2022
<25 tahun / <25 years	33	19	18
25 - 30 tahun / 25 - 30 years	66	77	70
31 - 35 tahun / 31 - 35 years	55	55	44
>35 tahun / >35 years	79	80	77
Jumlah / Total	233	231	209

Tabel Komposisi Karyawan menurut Lokasi
Table of Employee Composition by Location

Keterangan Information	31 Desember December, 31st		
	2024	2023	2022
Kantor Pusat / Head Office	42	45	209
Kantor Cabang / Branch Office	191	186	0
Jumlah / Total	233	231	209

Tabel Komposisi Karyawan menurut Aktivitas Utama
Table of Employee Composition by Main Activity

Keterangan Information	31 Desember December, 31st		
	2024	2023	2022
Jajaran Komisaris Commissioner Ranks	3	3	3
Jajaran Direksi Director Ranks	4	7	7
Jajaran Komite Audit Committee Audit Ranks	2	2	2
Keuangan, Akuntansi & Pajak Finance, Accounting, and Tax	27	25	22
Pemasaran Marketing	33	35	26
Operasional Operational	156	153	142
Pengembangan Bisnis & Sekretaris Perusahaan Business Development & Corporate Secretary	8	6	7
Jumlah Total	233	231	209

D. Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Shareholders and Ownership Percentage

Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik Berdasarkan Laporan Data Pemegang Saham oleh Biro Administrasi Efek PT Bima Registra, berikut daftar pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, per 31 Desember 2024 :

Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company Based on the Shareholder Data Report by the Securities Administration Bureau of PT Bima Registra, the following is a list of shareholders and their percentage of ownership at the end of the financial year, as of December 31st, 2024 :

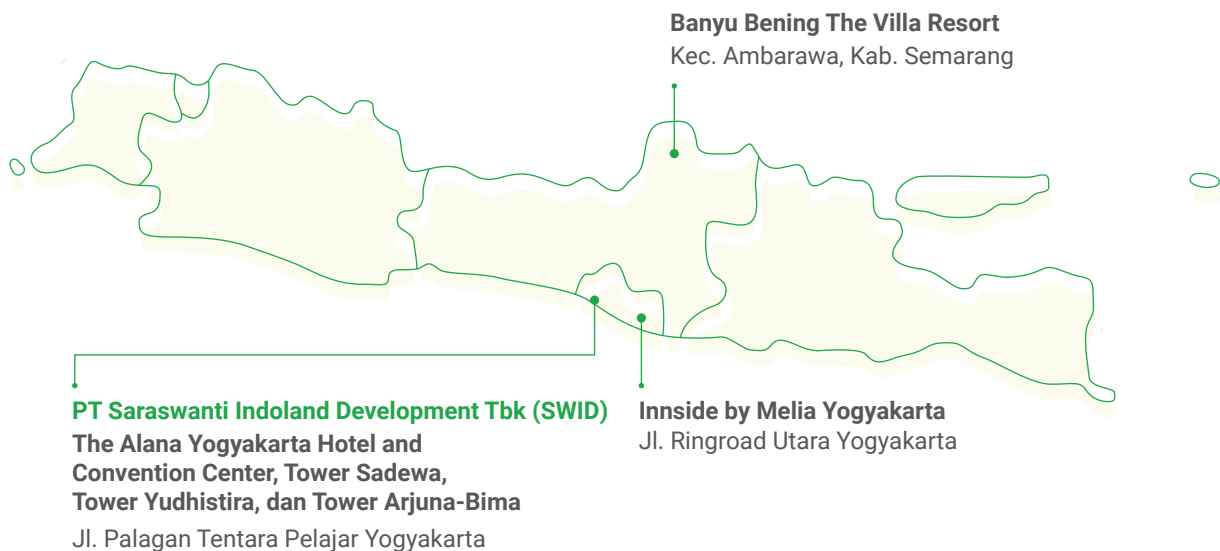
Nama Name	Uraian Description	31 Desember December, 31st					
		Jumlah Saham Total of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Values	(%)	Jumlah Saham Total of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Values	(%)
PT Saraswanti Utama	Lebih dari 5% More than 5%	3.420.338.983	68.406.779.660	63,52	3.420.338.983	68.406.779.660	63,52
Bogat Agus Riyono	Lebih dari 5% More than 5%	855.084.746	17.101.694.920	15,88	855.084.746	17.101.694.920	15,88
Masyarakat Public	Kurang dari 5% Less than 5%	1.109.585.472	22.191.709.440	20,6	1.109.595.472	22.191.909.440	20,6
Jumlah / Total		5.385.000.000	107.700.184.020	100,00	5.385.019.201	107.700.384.020	100,00



D. Wilayah Operasional Operational Area

PT Saraswanti Indoland Development Tbk (SWID) terletak di Jl. Palagan Tentara Pelajar Yogyakarta. Kantor operasional berada satu kawasan dengan properti milik Perseroan, antara lain The Alana Yogyakarta Hotel and Convention Center, Tower Sadewa, Tower Yudhistira, dan Tower Arjuna Bima (saat ini sedang dibangun). Sedangkan properti lainnya yaitu Ininside by Melia Yogyakarta terletak di Jl. Ringroad Utara Yogyakarta dan Banyu Bening The Villa Resort yang terletak di Kec. Ambarawa, Kab. Semarang.

PT Saraswanti Indoland Development Tbk (SWID) is located on Jl. Palagan Tentara Pelajar Yogyakarta. The operational office is in the same area as the Company's properties, including The Alana Yogyakarta Hotel and Convention Center, Sadewa Tower, Yudhistira Tower, and Arjuna Bima Tower (currently under construction). Meanwhile, another property, Ininside by Melia Yogyakarta, is located on Jl. Yogyakarta North Ringroad and Banyu Bening The Villa Resort located on Kec. Ambarawa, Kab. Semarang.



4. KEGIATAN USAHA

Business Activities

Kegiatan Usaha Utama :

1. Hotel Bintang

Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang, serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan.

2. Real Estate yang Dimiliki Sendiri atau Disewa

Mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

3. Penyewaan Venue Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan Event Khusus

Mencakup menyewakan tempat dan fasilitas untuk penyelenggaraan kegiatan pertemuan, perjalanan insentif, konvensi, dan pameran atau untuk penyelenggaraan event khusus. Penyewaan dilakukan dalam periode tertentu untuk masa persiapan, penyelenggaraan acara, dan masa pembongkaran. Tempat yang dimaksud mencakup *convention center, exhibition center, special venue/ multi purpose venue*.

Main Business Activities :

1. Star Hotel

Includes the business of providing lodging services that meet the requirements as a star hotel, as well as other services for the public by using part or all of the building.

2. Real Estate Owned or Leased

Covers the business of buying, selling, leasing and operating real estate both owned and rented, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as storage facilities/ warehouses, malls, shopping centers and others) as well as the provision of houses and flats or apartments with or unfurnished for permanent use, either monthly or annually. Including the activities of selling land, building development for self-operation (for renting spaces in the building), division of real estate into land lots without land development and operation of residential areas for movable houses.

3. Rental of Venues for Organizing MICE Activities and Special Events

This includes renting out venues and facilities to organize meeting activities, incentive trips, conventions and exhibitions or to organize special events. Rentals are made within a certain period for the preparation period, event holding, and demolition period. The places in question include convention centers, exhibition centers, special venues/multi-purpose venues.



Kegiatan Usaha Penunjang :

- 1. Konstruksi Gedung Perkantoran**
Mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk gedung perkantoran, seperti kantor dan rumah kanto (rukan). Termasuk pembangunan gedung untuk perkantoran yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perkantoran.
- 2. Konstruksi Gedung Industri**
Mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk industri, seperti gedung perindustrian/pabrik, gedung workshop/bengkel kerja, bangunan pabrik untuk pengelolaan dan pemrosesan bahan nuklir. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.
- 3. Konstruksi Gedung Perbelanjaan**
Mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk perbelanjaan, seperti gedung perdagangan/pasar/mall, toserba, toko, rumah toko (ruko) dan warung. Termasuk pembangunan ruko yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perbelanjaan.
- 4. Konstruksi Gedung Kesehatan**
Mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk sarana kesehatan, seperti rumah sakit, poliklinik, puskesmas, balai pengobatan, gedung pelayanan kesehatan dan gedung laboratorium. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung kesehatan.
- 5. Konstruksi Gedung Pendidikan**
Mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk sarana pendidikan, seperti gedung sekolah, tempat kursus, laboratorium dan bangunan penunjang pendidikan lainnya. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung pendidikan.
- 6. Konstruksi Gedung Penginapan**
Mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk penginapan, seperti gedung perhotelan, hostel dan losmen. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung penginapan.
- 7. Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga**
Mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk tempat hiburan, seperti bioskop, gedung kebudayaan/kesenian, gedung wisata dan rekreasi serta gedung olahraga. Termasuk pembangunan gedung untuk tempat hiburan yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung tempat hiburan dan olahraga.

Supporting Business Activities:

- 1. Office Building Construction**
Includes construction, maintenance and/or rebuilding of buildings used for office buildings, such as offices and office houses (office houses). Including the construction of buildings for offices carried out by real estate companies with the aim of being sold and the activities of changing and renovating office buildings.
- 2. Industrial Building Construction**
Includes the construction, maintenance and/or rebuilding of buildings used for industry, such as industrial/factory buildings, workshop/workshop buildings, factory buildings for the management and processing of nuclear materials. Including changes and renovation of industrial buildings.
- 3. Shopping Building Construction**
Includes business development, maintenance and/or rebuilding of buildings used for shopping, such as trade/market/mall buildings, department stores, shops, shophouses (ruko) and stalls. Including the construction of shop houses carried out by real estate companies with the aim of being sold and the activities of changing and renovating shopping buildings.
- 4. Health Building Construction**
Covers construction, maintenance and/or rebuilding of buildings used for health facilities, such as hospitals, polyclinics, health centers, medical centers, health service buildings and laboratory buildings. Including changes and renovation activities of the health building.
- 5. Education Building Construction**
Includes construction, maintenance and/or rebuilding of buildings used for educational facilities, such as school buildings, course locations, laboratories and other educational support buildings. Including changes and renovation activities of educational buildings.
- 6. Lodging Building Construction**
Includes construction, maintenance and/or rebuilding of buildings used for lodging, such as hotel buildings, hostels and inns. Including the activities of changing and renovating the inn building.
- 7. Construction of Buildings for Entertainment and Sports Venues**
Includes the construction, maintenance and/or rebuilding of buildings used for entertainment venues, such as cinemas, cultural/arts buildings, tourism and recreation buildings and sports halls. Including the construction of buildings for entertainment venues carried out by real estate companies with the aim of being sold and the activities of changing and renovating buildings for entertainment and sports venues.

8. Konstruksi Gedung Lainnya

Mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai penggunaan selain tempat ibadah (masjid, gereja katolik, gereja kristen, pura, wihara, kelenteng), gedung terminal/stasiun, balai yasa (kereta api), bangunan monumental, gedung negara dan pemerintah pusat/daerah, bangunan bandara, gedung hangar pesawat, gedung PKPPK (Pemadam Kebakaran di Bandar Udara), gedung bersejarah, gedung penjara, gedung balai pertemuan, gudang, gedung genset, rumah pompa, depo, gedung power house, gedung gardu listrik, gedung gardu sinyal, gedung tower, gedung penyimpanan termasuk penyimpanan bahan peledak dan lainnya. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung lainnya.

9. Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya

Mencakup kegiatan pembersihan dan perapihan gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya yang baru selesai dibangun, termasuk instalasi interior untuk toko, rumah bergerak, perahu, dan lain-lain dan pengerjaan penyelesaian konstruksi bangunan lainnya.

10. Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak

Mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan.

11. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang

Mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan.

12. Pergudangan dan Penyimpanan

mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.

13. Aktivitas Cold Storage

Mencakup usaha penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu pengawetan tertentu

8. Other Building Construction

Includes construction, maintenance and/or rebuilding of buildings used for uses other than places of worship (mosques, Catholic churches, Christian churches, temples, monasteries, temples), terminal/station buildings, balai yasa (trains), monumental buildings, buildings state and central/regional government, airport building, aircraft hangar building, PKPPK (Airport Fire Department) building, historic building, prison building, meeting hall building, warehouse, generator building, pump house, depot, power house building, substation building electricity, signal substation buildings, tower buildings, storage buildings including explosives storage and others. Including other building changes and renovation activities.

9. Other Building Construction Completion

Includes cleaning and tidying up of residential and non-residential buildings as well as other civil buildings that have just been completed, including interior installation for shops, mobile homes, boats, etc. and other building construction completion work.

10. Wholesale Trade on the Basis of Fees or Contracts

Includes agent businesses that receive commissions, intermediaries (brokers), auctions, and other wholesalers who trade goods domestically and abroad on behalf of other parties. Its activities include commission agents, goods brokers and all other large trades that sell on behalf of and are borne by other parties; activities involved in selling and buying together or carrying out transactions on behalf of the company, including via the internet; and agents involved in trading such as agricultural raw materials, live animals; textile raw materials and semi-finished goods; fuel, ore, metal and chemical industries, including fertilizers; food, drink and tobacco; textiles, clothing, fur, footwear and leather goods; timber and building materials; machinery, including office and computer machines, industrial equipment, ships, aircraft; furniture, household goods and hardware; auction house wholesale trading activities; commissioning agent for radioactive substances and ionizing radiation generators. Including commodity auction market organizers. Does not include the wholesale trading of cars and motorcycles, is included in the group.

11. Wholesale of Various Goods

Includes wholesale trading of various kinds of goods without specializing in certain goods (without any specific specialties), including wholesalers.

12. Warehousing and Storage

includes businesses that carry out temporary storage of goods before the goods are sent to their final destination, for commercial purposes.

13. Cold Storage Activity

Includes goods storage business that requires refrigeration for a certain preservation period on the

atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir. Termasuk juga di kelompok ini gudang pembekuan cepat (*blast freezing*).

14. Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya

Mencakup usaha pergudangan dan penyimpanan lainnya. Termasuk kegiatan depo peti kemas yang melakukan penyimpanan dan/atau penumpukan peti kemas, dan dapat dilengkapi dengan fasilitas lain.

15. Hotel Melati

Mencakup usaha penyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

16. Pondok Wisata

Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagian untuk disewakan dengan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya.

17. Penginapan Remaja

Mencakup usaha penyediaan jasa penginapan yang biasanya digunakan wisatawan sebagai akomodasi dapat berupa ruangan/kamar yang dapat digunakan bermalam bersama-sama (*sharing room*) atau sendiri dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman, dan perjalanan.

basis of fees or contracts, before the goods are sent to their final destination. Also included in this group is the rapid freezing warehouse (blast freezing).

14. Warehousing and Other Storage

Includes other warehousing and storage businesses. Including container depot activities that carry out storage and/or stacking of containers, and can be equipped with other facilities.

15. Budget Hotels

Includes the business of providing lodging services for the public that are managed commercially using part or all of the building that meets the requirements as a budget hotel as stipulated in the decision of the agency that supervises it.

16. Tourist Hut

Includes the business of providing lodging services for the public with daily payments made by individuals using residential buildings that are occupied by the owner and partially used for rent by providing opportunities for tourists to interact in the owner's daily life.

17. Youth Hostel

*Includes the business of providing lodging services that are usually used by tourists as accommodation, which can be in the form of rooms/rooms that can be used overnight together (*sharing room*) or alone in the framework of tourism activities with the aim of recreation, expanding knowledge/experience, and traveling.*



18. Vila

Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang merupakan rumah-rumah pribadi yang khusus disewakan kepada wisatawan berikut fasilitasnya dan dikelola sendiri oleh pemiliknya.

19. Apartemen Hotel

Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang mengelola dan memfungsikan apartemen sebagai hotel untuk tempat tinggal sementara, dengan perhitungan pembayaran sesuai ketentuan. Misalnya apartemen hotel/kondominium hotel (apartel/kondotel).

20. Restoran

Mencakup jenis usaha jasa menyajikan makanan dan minuman untuk dikonsumsi di tempat usahanya, bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi dengan jasa pelayanan meliputi memasak dan menyajikan sesuai pesanan.

21. Bar

Mencakup usaha yang kegiatannya menghidangkan minuman beralkohol dan nonalkohol serta makanan kecil untuk umum di tempat usahanya dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya.

22. Rumah Minum/Kafe

Mencakup jenis usaha penyediaan utamanya minuman baik panas maupun dingin dikonsumsi di tempat usahanya, bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan baik telah mendapatkan surat keputusan sebagai rumah minum dari instansi yang membinanya maupun belum.

23. Real Estate atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak

Mencakup kegiatan penyediaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak, termasuk jasa yang berkaitan dengan real estat seperti kegiatan agen dan makelar real estat, perantara pembelian, penjualan dan penyewaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak, pengelolaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak, jasa penaksiran real estat dan agen pemegang wasiat real estat.

24. Jasa Penyelenggara Pertemuan Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran (MICE)

Mencakup usaha pengaturan, promosi dan atau pengelolaan acara, seperti jasa pelayanan bagi suatu pertemuan sekelompok orang (negarawan, usahawan, cendekiawan, dan sebagainya). Termasuk juga dalam kelompok ini usaha jasa yang merencanakan, menyusun dan menyelenggarakan program perjalanan insentif dan usaha jasa yang melakukan perencanaan dan penyelenggaraan pameran dagang dan usaha, konvensi, konferensi dan rapat atau pertemuan. Kegiatan ini disebut juga jasa MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*).

18. Villa

Includes the business of providing lodging services for the public, which are private houses specially rented out to tourists along with their facilities and managed by the owners themselves.

19. Hotel Apartments

Includes the business of providing lodging services for the public who manage and function apartments as hotels for temporary residence, with payment calculations according to regulations. For example hotel apartments/condotels (apartments/condotels).

20. Restaurant

Includes types of service businesses serving food and drinks for consumption at their place of business, located in part or all of a permanent building, equipped with services including cooking and serving to order.

21. Bars

Includes businesses whose activities are serving alcoholic and non-alcoholic drinks and snacks to the public at their place of business and have obtained permission from the agency that supervises them.

22. Drinkhouse/Cafe

Includes the type of business providing mainly hot and cold drinks consumed at the place of business, located in part or all of a permanent building, whether or not equipped with tools/equipment for the manufacturing and storage process and whether or not they have received a decision letter as a drinking house from the agency that supervises it or Not yet.

23. Real Estate Based on Fees or Contracts

Includes activities of providing real estate on a fee or contract basis, including services related to real estate such as activities of real estate agents and brokers, buying, selling and leasing of real estate on a fee or contract basis, managing real estate on a fee or contract basis, fees or contracts, real estate valuation services and real estate probate agents.

24. Incentive Travel Meeting, Conference and Exhibition (MICE) Organizing Services

*Includes business arrangements, promotions and or event management, such as services for a meeting of a group of people (statesmen, businessmen, intellectuals, and so on). Also included in this group are service businesses that plan, organize and organize incentive travel programs and service businesses that plan and organize trade and business exhibitions, conventions, conferences and meetings or gatherings. This activity is also called MICE services (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*).*

25. Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event)

Mencakup kegiatan penyelenggara event khusus yang melakukan pengaturan dan penyelenggaraan event khusus, baik atas dasar permintaan klien mewujudkan tujuan yang diharapkan melalui acara yang diadakan, maupun event khusus yang dirancang sendiri, dimulai dari proses pembuatan konsep, perencanaan, persiapan, eksekusi hingga rangkaian acara selesai. Kegiatan penyelenggaraan event khusus yang dicakup kelompok ini adalah festival, karnaval, event olahraga, event musik, event budaya, event personal dan acara sejenisnya.

26. Aktivitas Perusahaan Holding

Mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

27. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

28. Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis

Mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat.

25. Special Event Organizer Services

Includes the activities of special event organizers who arrange and organize special events, both on the basis of client requests to realize the expected goals through the events held, as well as special events that are designed by themselves, starting from the process of concept creation, planning, preparation, execution until the series of events is complete. The activities of organizing special events covered by this group include festivals, carnivals, sporting events, music events, cultural events, personal events and similar events.

26. Activities of Holding Companies

Includes the activities of holding companies, namely companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose main activity is ownership of the group. "Holding Companies" is not involved in the business activities of its subsidiary companies. Its activities include services provided by advisors (counsellors) and negotiators (negotiators) in designing corporate mergers and acquisitions.

27. Other Management Consulting Activities

Includes provisions for advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; scheduling planning and production control. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, consulting on the management of agronomists and agricultural economists in the field of agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing advice and assistance for community business and services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others. Including infrastructure investment study services.

28. Business Consulting and Brokerage Activities

Includes business providing operational advice and assistance to the business world, such as business brokerage activities that arrange the purchase and sale of small and medium-sized businesses, including professional practice, patent brokerage activities (patent buying and selling arrangements), valuation activities other than real estate real estate and insurance (for antiques, jewelry and others), account audits and information on goods or cargo rates, quantity measurement activities and weather forecasting activities. Does not include real estate brokers.

5. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Membership of the Association

No	Nama Anggota Member's Name	Nama Asosiasi Association Name
1.	PT Saraswanti Indoland Development Tbk	1. Real Estate Indonesia (REI) 2. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) 3. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
2.	The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center	1. Indonesian Hotel General Manager Association 2. Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia 3. Hotel Human Resource Management Association 4. Hotel Credit Manager Association 5. Association of Hotel Information Technology Yogyakarta 6. Keluarga Public Relations Yogyakarta 7. Himpunan Humas Hotel Yogyakarta 8. Indonesia Housekeepers Association 9. Hotel Chief Security Association 10. Indonesia Hotel Front Liner Association 11. Jogja International Wedding Association 12. Association Purchasing Hotel DIY - Jateng 13. Hotel Sales Association DIY 14. Association Chief Engineer Yogyakarta (ACE) 15. Hotel Credit Manager Association (HCMA) 16. Hotel Frontliners Association (HFLA)
3.	Inside by Melia Yogyakarta	1. Association (HHRMA) 2. Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) 3. Hotel Front Liners Association (HFLA) 4. Indonesia Housekeepers Association (IHKA) 5. Association Chief Engineer (ACE) 6. Himpunan Humas Hotel Yogyakarta (H3Y) 7. Asosiasi Chief Security Hotel (ACSH) 8. Hotel Sales Association (HSA) 9. Hotel Credit Manager Association (HCMA) 10. Food and Beverage Association (FBA)

6. PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Significant Changes

Per tahun 2024, pembangunan infrastruktur proyek ke-5 Perseroan yaitu Banyu Bening The Villa Resort sudah mencapai 100%. Kemudian untuk perkembangan pekerjaan Villa mencapai 21,43% (sudah selesai 12 dari 56 unit).

Selanjutnya, per tahun 2024 untuk proyek ke-6 Perseroan yaitu Tower Arjuna dan Bima perkembangannya sudah mencapai 56,96%.

Selain itu, Perseroan tidak memiliki perubahan signifikan lainnya pada tahun 2024.

As of 2024, the infrastructure development of the Company's 5th project, Banyu Bening The Villa Resort, has been completed, reaching 100%. Meanwhile, the construction progress of the Villas has reached 21.43%, with 12 out of 56 units completed.

Furthermore, as of 2024, the progress of the Company's 6th project, Arjuna and Bima Towers, has reached 56.96%.

In addition, the Company recorded no other significant changes in 2024.



04

D. PENJELASAN DIREKSI

Director's Explanation







Bogat Agus Riyono
Direktur Utama
President Director

1. KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Policies to Respond to Challenges in Achieving the Sustainability Strategy

A. Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab, Direksi meyakini bahwa keberlanjutan bukan sekadar pelengkap dalam strategi bisnis, melainkan merupakan pondasi utama dalam menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Emiten dan Perusahaan Publik memiliki tanggung jawab yang lebih luas, tidak hanya dalam menghasilkan keuntungan finansial, tetapi juga dalam menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Nilai keberlanjutan tercermin dalam upaya Perseroan untuk mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* ke dalam setiap proses operasional dan pengambilan keputusannya.

Kami memandang keberlanjutan sebagai nilai inti yang mendorong inovasi, efisiensi, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perseroan melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, serta tata kelola yang transparan dan akuntabel, Perseroan berkomitmen untuk menjadi bagian dari solusi dalam menghadapi tantangan global maupun lokal.

Di masa mendatang, Perseroan akan terus memperkuat budaya keberlanjutan, meningkatkan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, dan memastikan bahwa keberlanjutan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari model bisnis kami. Kami percaya bahwa dengan nilai-nilai ini, Perseroan akan mampu bertumbuh secara inklusif dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

A. Sustainability Values of Issuers and Public Companies

As part of our commitment to responsible long-term growth, the Board of Directors believes that sustainability is not merely a complementary aspect of our business strategy, but a fundamental pillar in creating long-term value for all stakeholders.

Issuers and public companies carry a broader responsibility—not only to deliver financial performance but also to uphold a balance between economic, social, and environmental aspects. Our sustainability values are reflected in the Company's efforts to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into every aspect of operations and decision-making processes.

We view sustainability as a core value that drives innovation, efficiency, and the improvement of community well-being across our areas of operation. Through corporate social responsibility initiatives, responsible environmental management, and transparent, accountable governance, the Company is committed to being part of the solution to both global and local challenges.

Moving forward, the Company will continue to strengthen a culture of sustainability, enhance stakeholder engagement, and ensure that sustainability remains an integral part of our business model. We believe that by upholding these values, the Company can achieve inclusive and sustainable growth in the long term.

B. Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap Isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam beberapa tahun terakhir, isu keuangan berkelanjutan semakin menjadi perhatian utama di berbagai sektor industri, termasuk di sektor properti. Sebagai bagian dari pelaku industri ini, kami menyadari pentingnya peran perusahaan dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan, yang tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan dari setiap aktivitas usaha.

Meskipun kami masih berada di tahap awal dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan pemahaman dan kapasitas internal dalam merespons perkembangan isu-isu *Environmental, Social, and Governance (ESG)*. Salah satu langkah awal yang telah kami lakukan adalah melakukan penyesuaian dalam proses perencanaan dan operasional proyek, dengan memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya, seperti air dan energi, serta pengelolaan limbah konstruksi yang lebih bertanggung jawab.

Kami juga mulai mengembangkan pendekatan yang lebih sensitif terhadap kondisi sosial di sekitar lokasi proyek. Hal ini kami wujudkan melalui komunikasi dan koordinasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lokal, guna meminimalkan dampak sosial yang mungkin timbul serta memastikan bahwa keberadaan kami dapat memberikan nilai tambah bagi lingkungan sekitar.

Dari sisi pelaporan, kami telah menyusun Laporan Keberlanjutan secara berkala, sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas upaya-upaya keberlanjutan yang sedang kami jalankan. Laporan ini disusun mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

C. Komitmen Pimpinan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Kami menyadari bahwa keuangan berkelanjutan merupakan perjalanan jangka panjang yang memerlukan kesiapan dan pembelajaran berkelanjutan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus mengevaluasi potensi pengembangan aspek keberlanjutan, termasuk di antaranya peluang untuk menjajaki skema pembiayaan hijau dan memperkuat tata kelola internal yang mendukung keberlanjutan.

Dengan pendekatan yang bertahap, kami berkomitmen untuk terus berproses dan berkembang sebagai perusahaan yang tidak hanya fokus pada profit, tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial secara berimbang.

B. Responses of Issuers and Public Companies to Issues related to Sustainable Finance

In recent years, sustainable finance has gained increasing attention across various industries, including the property sector. As part of this industry, we acknowledge the importance of our role in supporting sustainable development—one that goes beyond financial performance to include social and environmental impacts throughout our business activities

While we are still in the early stages of implementing sustainability principles, we are committed to strengthening our internal awareness and capacity to respond to Environmental, Social, and Governance (ESG) issues. As an initial step, we have begun integrating responsible practices into our project planning and operational processes, focusing on resource efficiency—such as water and energy usage—and better waste management during construction activities.

We are also developing a more socially aware approach by actively engaging with communities and local stakeholders in project areas. This is aimed at minimizing potential social impacts and ensuring that our presence contributes positively to the surrounding environment.

On the reporting front, we have prepared and published our Sustainability Report periodically, as part of our commitment to transparency and accountability. This report is compiled in accordance with regulations from the Financial Services Authority (FAS).

C. Leadership Commitment in Implementing Sustainable Finance

We understand that embracing sustainable finance is a long-term journey that requires continuous improvement and learning. Moving forward, we will continue to explore opportunities to enhance our sustainability efforts, including the potential adoption of green financing schemes and strengthening internal governance structures that support sustainable practices.

With this gradual approach, we reaffirm our commitment to becoming a company that not only pursues profit, but also acts responsibly towards the environment and society in a balanced manner.

D. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Sebagai perusahaan yang tengah beradaptasi dengan prinsip keuangan keberlanjutan, kami menyadari bahwa pencapaian yang kami raih saat ini merupakan bagian dari proses jangka panjang yang memerlukan komitmen, konsistensi, dan pengembangan kapasitas secara bertahap.

Salah satu pencapaian penting dalam periode pelaporan ini adalah penerapan teknologi untuk mendukung efisiensi proses kerja. Perseroan mengembangkan dan mengimplementasikan sistem digital secara internal yang bertujuan untuk menyederhanakan alur kerja, mempercepat proses administrasi, serta meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan. Dengan sistem ini, waktu yang dibutuhkan untuk sejumlah proses internal dapat dipangkas secara signifikan, sehingga kinerja tim menjadi lebih produktif dan responsif.

Efisiensi waktu dan sumber daya ini turut berkontribusi pada pengurangan kebutuhan atas aktivitas fisik yang berlebihan, seperti perjalanan dinas atau penggunaan dokumen cetak, yang secara tidak langsung mendukung pengurangan jejak karbon dan konsumsi energi.

Selain manfaat operasional, pemanfaatan teknologi ini juga menjadi langkah awal kami dalam membangun pondasi digital yang lebih adaptif terhadap tantangan keberlanjutan di masa depan, termasuk potensi integrasi dengan sistem pemantauan lingkungan dan manajemen risiko berbasis ESG.

Dalam hal tata kelola, kami terus memperbaiki sistem pelaporan internal agar lebih sensitif terhadap aspek lingkungan dan sosial. Proses ini mendukung penyusunan Laporan Keberlanjutan secara lebih sistematis dan menjadi dasar evaluasi kinerja keberlanjutan di masa mendatang.

Kami menyadari bahwa pencapaian ini masih merupakan bagian dari tahapan awal dalam perjalanan menuju praktik keuangan berkelanjutan secara menyeluruh. Namun, kami percaya bahwa inisiatif-inisiatif berbasis efisiensi dan inovasi teknologi ini adalah modal penting untuk membangun sistem perusahaan yang lebih tangguh, adaptif, dan bertanggung jawab di masa mendatang.

E. Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Implementasi keuangan berkelanjutan dalam perusahaan menghadirkan berbagai tantangan internal yang memerlukan perhatian khusus. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya strategi ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang terdefinisi dengan jelas. Tanpa panduan strategis yang konkret, upaya penerapan

D. Performance Achievements

As a company adapting to sustainable finance principles, we recognize that our current achievements are part of a long-term process requiring commitment, consistency, and gradual capacity development.

One significant accomplishment during this reporting period is the implementation of technology to enhance workflow efficiency. The Company has developed and implemented an internal digital system aimed at streamlining workflows, accelerating administrative processes, and improving decision-making accuracy. This system has significantly reduced the time required for various internal processes, making our team more productive and responsive.

The time and resource efficiencies gained have also contributed to reducing the need for excessive physical activities, such as business travel or the use of printed documents, indirectly supporting the reduction of our carbon footprint and energy consumption.

Beyond operational benefits, this technological adoption marks our initial step in building a digital foundation that is more adaptive to future sustainability challenges, including potential integration with environmental monitoring systems and ESG-based risk management.

In terms of governance, we are continually improving our internal reporting systems to be more sensitive to environmental and social aspects. This process supports the more systematic preparation of the Sustainability Report and serves as a basis for evaluating future sustainability performance.

We acknowledge that these achievements are still part of the initial stages in our journey toward comprehensive sustainable financial practices. However, we believe that these efficiency-based initiatives and technological innovations are crucial assets for building a more resilient, adaptive, and responsible corporate system in the future.

E. Challenges in Implementing Sustainable Finance

Implementing sustainable finance within a company presents various internal challenges that require careful attention. One of the primary challenges is the lack of a clearly defined Environmental, Social, and Governance (ESG) strategy. Without concrete strategic guidance, efforts to implement ESG tend to be sporadic and inconsistent,

ESG cenderung menjadi sporadis dan kurang konsisten, sehingga menghambat integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam operasi bisnis sehari-hari.

Selain itu, keterbatasan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dalam memahami dan mengimplementasikan regulasi terkait ESG juga menjadi hambatan signifikan. Kurangnya pemahaman mendalam mengenai peraturan seperti Peraturan OJK Nomor 51 Tahun 2017 dapat mengakibatkan ketidaksesuaian dalam penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

Keterbatasan data yang konsisten dan terpercaya mengenai aspek lingkungan dan sosial juga menjadi tantangan. Tanpa data yang memadai, sulit bagi perusahaan untuk mengukur dan melaporkan kinerja ESG secara akurat, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Dari sisi efisiensi operasional, perusahaan menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi baru yang mendukung praktik keuangan berkelanjutan. Implementasi sistem digital memerlukan investasi awal yang signifikan dan adaptasi proses bisnis yang mungkin menghadapi resistensi internal.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, perusahaan perlu mengembangkan strategi ESG yang komprehensif dan terintegrasi dengan visi serta misi perusahaan. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan edukasi mengenai regulasi dan praktik terbaik ESG menjadi penting. Selain itu, investasi dalam sistem pengumpulan dan analisis data yang andal akan mendukung pengukuran kinerja ESG yang lebih akurat. Dalam hal efisiensi operasional, perusahaan perlu mengadopsi teknologi yang sesuai untuk meningkatkan efisiensi proses kerja, meskipun hal ini memerlukan investasi awal dan penyesuaian dalam proses bisnis. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan dapat lebih efektif dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan dan mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang.

hindering the integration of sustainability principles into daily business operations.

Additionally, limitations in human resource (HR) capacity to understand and implement ESG-related regulations pose significant obstacles. A deep understanding of regulations, such as the Financial Services Authority Regulation Number 51 of 2017, is crucial; without it, companies may face misalignment in applying sustainable finance principles.

The lack of consistent and reliable data on environmental and social aspects also presents a challenge. Without adequate data, it becomes difficult for companies to accurately measure and report their ESG performance, ultimately affecting corporate transparency and accountability.

From an operational efficiency perspective, companies often face challenges in integrating new technologies that support sustainable finance practices. Implementing digital systems requires significant initial investment and adaptation of business processes, which may encounter internal resistance.

To address these challenges, companies need to develop a comprehensive ESG strategy integrated with the company's vision and mission. Enhancing HR capacity through training and education on ESG regulations and best practices is essential. Furthermore, investing in reliable data collection and analysis systems will support more accurate ESG performance measurement. In terms of operational efficiency, companies should adopt appropriate technologies to improve workflow efficiency, despite the need for initial investment and adjustments in business processes. By taking these steps, companies can more effectively implement sustainable finance and achieve long-term sustainability goals.

2. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Implementation of Sustainable Finance

A. Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan

Pada tahun 2024, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan. Salah satu pencapaian yang diperoleh oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pada bidang ekonomi

Perseroan berhasil membukukan Pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah sebesar Rp135,3 miliar, mengalami penurunan sebesar 5,12% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2023. Penurunan tersebut karena penjualan Tower Yudhistira & Tower Arjuna belum bisa diakui sebagai pendapatan usaha berdasarkan PSAK 115. Sebagai tambahan, sehubungan dengan diselenggarakannya pesta demokrasi tahun 2024, masyarakat cenderung bersikap untuk menunda pembelian dan investasi properti sampai proses pelaksanaan Pemilihan Umum berjalan dengan lancar dan kondusif.

Meskipun mengalami penurunan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi tantangan ini, termasuk meningkatkan efisiensi operasional dan menyesuaikan strategi pemasaran. Manajemen tetap berkomitmen untuk memperkuat posisi keuangan dan operasional perusahaan guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

2. Pada bidang lingkungan

Perseroan menggunakan material dan proses pembangunan yang ramah lingkungan. Pembangunan proyek terbaru perseroan yaitu Tower Arjuna-Bima menggunakan menggunakan kombinasi tiang pancang dengan menggunakan alat *jack in pile* dengan beban 450 ton dan *preboring* untuk meminimalisir getaran dan suara yang bisa mengganggu lingkungan sekitar. Debu dan kotoran proyek yang mengotori lingkungan masyarakat diminimalkan, dengan membersihkan dan mengkondisikan kembali lingkungan yang terdampak secara rutin. Perseroan juga memanfaatkan lokasi sekitar Perseroan sebagai Ruang Terbuka Hijau. Ruang Terbuka Hijau ini digunakan untuk taman maupun kebun tanaman hidroponik yang dapat dikonsumsi oleh warga lingkungan sekitar.

A. Performance Achievement of Sustainability implementation

In 2024, the Company will continue to strive to improve its sustainability performance. One of the achievements obtained by the Company is as follows:

1. In the economic sector

The Company recorded revenue of Rp135.3 billion throughout 2024, a decrease of 5.12% compared to the revenue in 2023. This decline was primarily due to the inability to recognize sales of Yudhistira & Arjuna Tower as operating income under PSAK 115. Additionally, the 2024 general election led to a tendency among the public to postpone property purchases and investments until the election process proceeded smoothly and favorably.

Despite this decline, the Company has undertaken strategic measures to address these challenges, including enhancing operational efficiency and adjusting marketing strategies. Management remains committed to strengthening the Company's financial and operational position to ensure sustainable growth in the future.

2. In the environmental sector

The Company uses environmentally friendly materials and construction processes. The construction of the company's latest project, namely the Arjuna Bima Tower, uses a combination of piling using a jack in pile with a load of 450 tons and preboring to minimize vibrations and sounds that could disturb the surrounding environment. Project dust and dirt that pollutes the community environment is minimized, by routinely cleaning and reconditioning the affected environment. The Company also utilizes locations around the Company as Green Open Space. Green Open Space is used for gardens and hydroponic plant gardens that can be consumed by local residents.

3. Pada bidang sosial

Perseroan turut dalam beberapa kegiatan tanggung jawab sosial, khususnya untuk masyarakat sekitar operasional, seperti pemberian hewan qurban, mengadakan donor darah, mengadakan cek kesehatan gratis, membagikan sembako, kunjungan panti asuhan, dan kegiatan CSR lainnya.

3. In the social sector

The Company participates in various social responsibility activities, particularly for communities surrounding its operations, such as donating sacrificial animals, organizing blood donation drives, conducting free health check-ups, distributing basic food packages, visiting orphanages, and other CSR initiatives.

B. Prestasi, Tantangan, dan Peristiwa Penting

Dalam proses bisnisnya, Perseroan tidak pernah mendapat teguran dari Pemerintah setempat saat uji kelayakan operasional. Selain itu, untuk mendukung keberlanjutan, Perseroan melakukan kerja sama dengan beberapa pemasok lokal untuk mendukung UMKM. Kerja sama dengan warga dijalin dengan baik untuk mendukung keberlangsungan usaha.

Dengan kerja sama ini Perseroan telah memberikan dampak ekonomi tidak langsung pada masyarakat sekitar lokasi proyek. Perseroan mempersilahkan masyarakat untuk memanfaatkan infrastruktur seperti ruang terbuka hijau tanpa dipungut biaya.

Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya dan memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar sebagai pemasok lokal. Masyarakat dipersilahkan untuk berjualan di sekitar proyek saat berjalannya kegiatan pembangunan proyek atau kebutuhan keseharian di area residensial.

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menyadari bahwa dibutuhkan investasi yang berfokus hal teknologi, infrastruktur, dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan adaptasi terhadap adanya perubahan-perubahan yang terjadi di sepanjang usaha bisnisnya.

B. Highlights, Challenges, and Events

In its business operations, the Company has consistently complied with local government regulations, successfully passing all operational feasibility tests without receiving any reprimands. To promote sustainability, the Company collaborates with several local suppliers to support small and medium-sized enterprises (SMEs). Additionally, it maintains positive relationships with local communities to ensure business continuity.

The Company has generated indirect economic benefits for communities surrounding its project sites by granting free access to infrastructure, such as green open spaces.

Furthermore, the Company is committed to enhancing the quality of life in these communities by creating employment opportunities and engaging local suppliers. Residents are encouraged to operate businesses around project areas during both project execution and daily activities in residential zones.

Implementing sustainable finance requires initial investments in technology, infrastructure, and human resources. Therefore, the Company continually adapts to these changes to ensure ongoing progress and sustainability.

3. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Target Achievement Strategy

A. Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menghadapi berbagai risiko dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, termasuk risiko transisi akibat perubahan regulasi dan kebijakan terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), serta risiko fisik yang timbul dari dampak perubahan iklim. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan perlu mengintegrasikan manajemen risiko ESG ke dalam kerangka manajemen risiko keseluruhan, memastikan bahwa risiko-risiko tersebut diidentifikasi, diukur, dan ditanggulangi secara efektif.

B. Peluang atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Meskipun terdapat tantangan, keuangan berkelanjutan juga membuka peluang signifikan. Perusahaan dapat memanfaatkan permintaan yang meningkat untuk produk dan layanan ramah lingkungan, serta menarik investasi dari pemodal yang berfokus pada keberlanjutan. Dengan mengadopsi praktik keuangan berkelanjutan, Perseroan dapat meningkatkan reputasi, memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, dan mengakses pasar baru yang sebelumnya tidak terjangkau.

C. Situasi Eksternal Ekonomi terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perubahan kondisi ekonomi global seperti fluktuasi pasar keuangan dan ketidakpastian kondisi politik dapat mempengaruhi implementasi keuangan berkelanjutan. Dalam kondisi resesi, misalnya, kondisi global pada umumnya dan industri properti pada umumnya akan menghadapi tekanan untuk memprioritaskan keuntungan jangka pendek dibandingkan investasi jangka panjang dalam inisiatif keberlanjutan. Namun di balik semua kondisi dan tantangan itu, Perseroan tetap mempertahankan komitmen terhadap keberlanjutan agar lebih tangguh dan siap dalam menghadapi proses pemulihan ekonomi global dan nasional.

A. Risk Management for the Implementation of Sustainable Finance

The Company faces various risks in implementing sustainable finance, including transition risks due to changes in environmental, social, and governance (ESG) regulations and policies, as well as physical risks arising from the impacts of climate change. To address these challenges, the Company needs to integrate ESG risk management into its overall risk management framework, ensuring that these risks are effectively identified, measured, and mitigated.

B. Opportunities in Implementing Sustainable Finance

Despite the challenges, sustainable finance also opens up significant opportunities. Companies can capitalize on the growing demand for environmentally friendly products and services, as well as attract investment from sustainability-focused financiers. By adopting sustainable financial practices, the Company can improve its reputation, meet stakeholder expectations, and access new markets that were previously unreachable.

C. External Economic Situation on the Implementation of Sustainable Finance

Changes in global economic conditions, such as financial market fluctuations and uncertain political conditions can affect the implementation of sustainable finance. For example, in a recession, companies may face pressure to prioritize short-term profits over long-term investments in sustainability initiatives. However, the Company will maintain its commitment to sustainability during difficult periods so that it tends to be more resilient and ready to face economic recovery.

05

E. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainability Governance





1. PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

Untuk memastikan pelaksanaan keuangan berkelanjutan berjalan secara efektif dan terintegrasi dalam kegiatan usaha, Perseroan telah menetapkan unit kerja dan pejabat yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, serta evaluasi program keuangan berkelanjutan.

Dalam hal ini, Direksi bersama dengan Divisi Keuangan memiliki peran utama sebagai penanggung jawab penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, termasuk:

- Penyusunan strategi keberlanjutan jangka panjang perusahaan.
- Integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam perencanaan dan pengambilan keputusan keuangan.
- Pelaporan kinerja keuangan berkelanjutan secara berkala.
- Koordinasi dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk regulator dan investor, terkait pelaksanaan agenda keberlanjutan.

Sedangkan Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan keberlanjutan tersebut, termasuk pula pengawasan melalui Direksi.

Penunjukan penanggung jawab ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan dan memastikan bahwa aspek keberlanjutan menjadi bagian integral dari tata kelola dan strategi bisnis perusahaan.

To ensure the effective implementation of sustainable finance and its integration into the Company's business activities, the Company has designated specific work units and officials responsible for the planning, execution, monitoring, and evaluation of sustainable finance programs.

In this regard, the Board of Directors together with the Finance Division play a key role in overseeing the application of sustainable finance principles, including:

- *Developing the Company's long-term sustainability strategy.*
- *Integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into financial planning and decision-making processes.*
- *Periodic reporting on sustainable finance performance.*
- *Coordinating with external stakeholders, including regulators and investors, regarding the implementation of the sustainability agenda.*

Meanwhile, the Board of Commissioners supervises the implementation of sustainability efforts, including oversight through the Board of Directors.

The appointment of responsible parties reflects the Company's commitment to supporting the implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance and ensures that sustainability becomes an integral part of the Company's governance and business strategy.

2. PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

Competency Development Related to Sustainable Finance

Beberapa kegiatan diikuti oleh Perseroan sebagai langkah awal memahami dan mendalami pelaksanaan Keberlanjutan. Adapun beberapa kegiatan yang pernah diikuti oleh Perseroan adalah;

1. Mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan pengenalan dan penyusunan Laporan Keberlanjutan yang diadakan oleh salah satu asosiasi dan Lembaga.
2. Mengikutsertakan karyawan dalam sosialisasi terkait isu Keberlanjutan.
3. Mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan yang berkaitan dengan tugas dan tanggungjawab dalam Perseroan. Kedepannya, Perseroan berupaya agar internal Perseroan semakin terlibat aktif dalam mendalami dan memahami Keberlanjutan, sehingga dapat menerapkan Keberlanjutan yang dapat bermanfaat bagi semua pihak.
4. Mengikutsertakan karyawan dalam materi dasar K3 dan pelatihan K3.

The Company participated in several activities as the first step in understanding and deepening the implementation of sustainability. Some of the activities that the Company has followed are;

1. *We involve employees in training on the introduction and preparation of Sustainability Reports held by one of the associations and institutions.*
2. *We involve employees in socialization related to Sustainability issues.*
3. *We involve employees in training related to the duties and responsibilities of the Company. In the future, the Company strives for the Company's internal to be more actively involved in exploring and understanding sustainability to implement sustainability that can benefit all parties.*
4. *Involving employees in basic K3 material and K3 training.*



3. PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

Perseroan di masa kini maupun yang akan datang dapat terekspos/terpapar risiko keuangan akibat dari aktivitas-aktivitas/kegiatan usaha yang dilaksanakan, seperti risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko harga (komoditas/bahan baku), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Manajemen risiko yang dimiliki Perseroan memiliki tujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar sebagai upaya untuk melindungi kesinambungan bisnis jangka panjang serta meminimalisir dampak yang tidak diharapkan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Divisi Keuangan di bawah kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Divisi Keuangan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan. Berbagai metode digunakan oleh Perseroan untuk mengukur risiko yang dihadapi, seperti analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya serta analisis umur piutang untuk risiko kredit.

The Company at present and in the future may be exposed to financial risk as a result of the activities/business activities carried out, such as market risk (including the impact of foreign exchange rate risk and interest rate risk), price risk (commodities/materials), credit risk, and liquidity risk.

The Company's risk management aims to identify, measure, monitor, and manage primary risks to protect long-term business continuity and minimize unexpected impacts on the Company's financial performance.

The Division of Finance carries out the financial risk management function under policies approved by the Board of Directors. The Division of Finance identifies and evaluates financial risks. The Company uses various methods to measure its risks, such as sensitivity analysis for interest rate risk, exchange rate risk, other price risks, and receivable aging analysis for credit risk

4. HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholder Relations

Dalam melaksanakan setiap kegiatan usahanya, Perseroan melibatkan pemangku kepentingan, dimana peran kelompok pemangku kepentingan akan berpengaruh besar terhadap keberlanjutan Perseroan. Penentuan kelompok pemangku kepentingan telah didiskusikan oleh manajemen Perseroan. Untuk menjaga hubungan baik dengan masing-masing kelompok pemangku kepentingan, adapun beberapa metode pendekatan dilakukan adalah sebagai berikut:

In carrying out each of its business activities, the Company involves stakeholders, where the role of stakeholder groups will significantly affect the sustainability of the Company. The Company's management has discussed the determination of stakeholder groups. Several approaches were taken to maintain good relations with each stakeholder group, as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pemegang Saham Shareholders	1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, minimal 1 (satu) kali dalam setahun. <i>The General Meeting of Shareholders (GMS) is held by applicable regulations, at least 1 (one) time a year.</i> 2. Keterbukaan informasi berupa materi Paparan Publik (Public Expose) dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, minimal 1 (satu) kali dalam setahun <i>Disclosure of information in the form of Public Expose material is carried out in accordance with applicable regulations, at least 1 (one) time a year</i> 3. Publikasi laporan rutin seperti laporan tahunan, laporan keuangan triwulan, laporan keuangan tahunan, dan laporan lainnya melalui website Bursa dan website Perseroan. <i>Publication of routine reports such as annual reports, quarterly financial reports, annual financial reports, and other reports through the Stock Exchange website and the Company's website.</i>
Konsumen Customers	1. Penyediaan layanan konsumen melalui nomor telepon dan email, sebagai sarana bagi konsumen untuk menanyakan dan mendiskusikan tentang produk Perseroan. <i>Provision of consumer services through telephone numbers and emails, as a means for consumers to inquire and discuss the Company's products.</i> 2. Penyediaan layanan kepuasan konsumen dalam bentuk kuesioner yang membahas bagaimana layanan yang diberikan, sehingga Perseroan dapat menjaga kualitas pelayanan kepada konsumen . <i>Provision of customer satisfaction services in the form of a questionnaire that discusses how the services are provided so that the Company can maintain the quality of service to consumers.</i> 3. Pemberian informasi dan penjelasan kepada konsumen terkait produk Perseroan. <i>Providing information and explanations to consumers regarding Company's products</i>
Regulator Regulator	Pemenuhan laporan sesuai dengan peraturan yang berlaku. <i>Fulfillment of reports by applicable regulations</i>
Karyawan Employees	1. Penyelenggaraan event-event internal sebagai bentuk sosialisasi nilai-nilai budaya perusahaan dan apresiasi Perseroan kepada seluruh karyawan yang telah berperan serta dalam pencapaian Perseroan. <i>Organizing recreation as a form of appreciation and gratitude of the Company to all employees who have participated in the Company's achievements.</i> 2. Memberi kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan kebutuhan pengembangan karyawan. <i>Provide opportunities for employees to attend training according to employee needs.</i> 3. Penyelenggaraan rapat triwulan dan tahunan sebagai sarana koordinasi dan perencanaan program kerja perusahaan. <i>Organizing annual meetings as a means to familiarize employees and management.</i> 4. Penyediaan layanan aduan karyawan terkait ketenagakerjaan. <i>Provision of employee complaint services related to employment.</i>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Masyarakat Local Communities	1. Pelaksanaan program Sosial Kemasyarakatan. <i>Implementation of Social Programs.</i> 2. Pelibatan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja Perseroan. <i>Involvement of the surrounding community as the Company's workforce.</i>
Mitra Bisnis (Pemasok Lokal dan Asing) Business Partners (Local and Foreign Suppliers)	1. Menjalinkan Kerjasama <i>Establish Cooperation.</i> 2. Menjalinkan komunikasi via email dan telepon. <i>Establish communication via email and telephone.</i> 3. Survei Bersama <i>Joint survey.</i>
Kreditur Creditor	Pertemuan dan diskusi secara berkala. <i>Regular meetings and discussion.</i>
Asosiasi/Organisasi Associations/ Organization	Mengikuti pertemuan atau sosialisasi yang diadakan oleh asosiasi. <i>Participate in meetings or socialization held by the association</i>
Media dan Analis Media and Analyst	1. Menyebarkan <i>Press Release</i> terkait kinerja atau perkembangan Perseroan melalui <i>website</i> Perseroan, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia, atau media lainnya. <i>Disseminate Press Releases related to the Company's performance or development through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, or other media.</i> 2. Menyediakan email, telepon, atau media lainnya sebagai media tanya jawab antara Media dan/atau Analis dengan Perseroan. <i>Provide email, telephone, or other media as a medium for questions and answers between the Media and/or Analysts with the Company.</i> 3. Keterbukaan informasi berupa materi Paparan Publik (<i>Public Expose</i>) dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, minimal 1 (satu) kali dalam setahun. <i>Disclosure of information in the form of Public Expose material is carried out in accordance with applicable regulations, at least 1 (one) time a year</i>
Pemerintah Government	1. Menjalinkan hubungan dan komunikasi dengan Pemerintah Pusat dan Daerah. <i>Establishing relationships and communication with the Central and Regional Governments.</i> 2. Mematuhi peraturan yang ditetapkan. <i>Comply with the established regulations.</i>



5. PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Problems with the Implementation of Sustainable Finance

Sampai dengan saat ini, Perseroan masih dalam proses pembelajaran dan mendalami bagaimana penerapan Keberlanjutan serta SDGs yang baik. Perseroan terus berusaha menerapkan Keberlanjutan yang dapat dilaksanakan dengan segera, seperti yang berkaitan dengan lingkungan, contohnya meminimalisir emisi/limbah, penerapan organ-organ tata kelola sesuai dengan prinsip GCG, dan lainnya. Diharapkan kedepannya Perseroan dapat fokus memahami dengan baik bagaimana penerapan Keberlanjutan, merancang dan menyusun program-program keberlanjutan, serta pelatihan/sosialisasi kepada internal agar seluruh karyawan Perseroan juga dapat memahami dan menerapkan kebijakan Keberlanjutan di Perseroan.

Until now, the Company is still in the learning process and exploring how to implement Sustainability and the SDGs well. The Company continues to strive to implement Sustainability which can be implemented immediately, such as those related to the environment, for example, minimizing emissions/waste, implementing governance organs by GCG principles, and others. In the future, the Company hoped can focus on understanding well how to implement Sustainability, designing and preparing sustainability programs, and training/socialization internally. So that all Company's employees can also understand and implement the Company's sustainability policy.

Pengelolaan Risiko

Perseroan telah memetakan beberapa risiko yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Risiko berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola adalah sebagai berikut :

Risk Management

The Company has mapped several risks related to sustainability aspects which include economic, social and environmental aspects. Risks related to environmental, social and governance aspects are as follows:

Aspek Aspect	Potensi Risiko Potential Risks	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Lingkungan Environmental	Debu yang dihasilkan oleh aktivitas pengembangan <i>Dust produced by development activity</i>	- Pemasangan pagar dalam bentuk dinding pelat seng, kayu triplek atau bentuk lainnya agar dapat membatasi daerah proyek dengan kawasan sekitar dan menjadi proteksi dari kerusakan akibat pembangunan proyek - Membersihkan dan mengkondisikan kembali lingkungan yang terdampak secara rutin serta khusus untuk proyek bangunan tinggi dan memasang jaring pengaman - Meminimalkan pekerjaan yang berdebu dan mencari alternatif atas pekerjaan yang menimbulkan debu <i>Installation of fences in the form of zinc plate walls, plywood or other forms to limit the project area from the surrounding area and provide protection from damage caused by project construction</i> <i>Clean and recondition affected environments regularly, especially for high-rise building projects and install safety nets</i> <i>Minimize dusty work and look for alternatives to work that creates dust</i>
	Jalan akses masuk ke kawasan proyek rusak akibat mobilitas proyek <i>The access road to the project area was damaged due to project mobility</i>	- Memperkuat dan memperlebar jalan yang akan dilewati oleh truk pengangkut material (untuk keperluan proyek). <i>Strengthen and widen the road that will be passed by trucks carrying materials (for project purposes).</i>
Sosial Social	Kesehatan dan Keselamatan: Kecelakaan kerja dalam proses konstruksi <i>Health and Safety: Work accidents in the construction process</i>	- Penyampaian materi tentang dasar K3 melalui kegiatan pelatihan bagi seluruh karyawan - Memastikan seluruh tenaga kerja menggunakan APD di dekat maupun dalam proyek <i>Delivery of material on the basics of K3 through training activities for all employees</i> <i>Ensure all workers use PPE near and within the project</i>
	Hubungan Masyarakat: Keluhan masyarakat terkait gangguan dari kegiatan pembangunan <i>Public Relations: Community complaints related to interferences from development activities</i>	- Terlibat dalam komunikasi dan konsultasi dengan masyarakat setempat, baik sebelum maupun selama proses pembangunan - Memberikan sosialisasi kepada masyarakat sekitar bahwa akan dimulai pekerjaan/proyek dengan dibantu tim perizinan <i>Engage in communication and consultation with local communities, both before and during the development process</i> <i>Providing outreach to the surrounding community that work/projects will begin with the assistance of the licensing team</i>



06

F. KINERJA BERKELANJUTAN

Sustainability Performance





1. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Activities to Build a Culture of Sustainability

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan bukan hanya sekadar inisiatif jangka pendek, melainkan bagian dari pondasi jangka panjang untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, Perseroan terus berkomitmen membangun budaya keberlanjutan yang terintegrasi dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan.

Sebagai pelaku di industri properti, Perseroan menyadari bahwa setiap pembangunan yang dilakukan memiliki dampak jangka panjang terhadap lingkungan, sosial, dan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya keberlanjutan yang tidak hanya berfokus pada aspek profitabilitas, tetapi juga pada tanggung jawab lingkungan dan sosial.

Budaya keberlanjutan ini diwujudkan melalui perencanaan proyek yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat jangka panjang seperti mengedepankan *safety*, penggunaan material ramah lingkungan, pelestarian ruang terbuka hijau, serta membuka peluang lapangan kerja.

Dari sisi internal, dimulai dengan meningkatkan kesadaran dan partisipasi seluruh karyawan melalui pelatihan, kebijakan internal yang ramah lingkungan, serta mendorong efisiensi sumber daya dalam proses bisnis. Selain itu, Perseroan terus menjalin kolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai tambah ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang.

Melalui langkah-langkah strategis ini, Perseroan berharap dapat menciptakan lingkungan usaha yang adaptif, bertanggung jawab, dan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan.

The Company believes that sustainability is not merely a short-term initiative, but a fundamental part of long-term foundations to support responsible business growth. Therefore, the Company remains committed to building a sustainability culture that is integrated into all aspects of operations and decision-making.

As a player in the property industry, the Company recognizes that every development carries long-term impacts on the environment, society, and the quality of life of communities. Accordingly, the Company is committed to fostering a sustainability culture that not only focuses on profitability, but also embraces environmental and social responsibility.

This sustainability culture is embodied in project planning that prioritizes long-term community needs, such as emphasizing safety, the use of environmentally friendly materials, the preservation of green open spaces, and the creation of employment opportunities.

Internally, the Company begins by increasing awareness and participation of all employees through training, environmentally friendly internal policies, and encouraging resource efficiency throughout business processes. In addition, the Company continues to collaborate with stakeholders to create balanced economic, social, and environmental value.

Through these strategic initiatives, the Company aims to create a business environment that is adaptive, responsible, and contributes meaningfully to sustainable development.

2. KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Dalam Rupiah / In Rupiah

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Comparison of Financial Performance Targets and Realization						
	2024		2023		2022	
Pemangku Kepentingan Stakeholders	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Penjualan Marketing Marketing Sales	33.972.890.242	23.805.206.745	79.196.848.348	22.629.729.730	88.772.171.171	21.750.644.258
Pendapatan Usaha Revenue	152.923.751.472	135.273.809.712	140.345.600.519	142.576.851.520	120.027.000.000	135.474.884.639
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	26.275.845.835	18.629.601.781	26.095.061.130	21.181.542.569	13.379.000.000	22.856.929.016

3. KINERJA SOSIAL

Social Performance

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dampak positif tidak hanya melalui pembangunan fisik, tetapi juga dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang berfokus pada kesehatan dan keselamatan kerja, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan hubungan dengan komunitas.

Selain itu, Perseroan memberikan layanan konsumen melalui nomor telepon dan/atau email untuk dapat menanyakan lebih lanjut mengenai produk maupun jika ada kritik saran dan keluhan. Perseroan juga memiliki media sosial untuk pengenalan kepada konsumen mengenai produk dan jasa yang diberikan Perseroan.

Melalui pendekatan ini, Perseroan berharap dapat memperkuat peran sebagai mitra pembangunan yang tidak hanya membangun properti, tetapi juga membangun hubungan sosial yang berkelanjutan dan bernilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to creating a positive impact not only through physical development, but also by enhancing the quality of life of communities and stakeholders surrounding its operational areas. This commitment is realized through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs focused on occupational health and safety, job creation, and strengthening community engagement.

In addition, the Company provides customer service through telephone numbers and/or email to facilitate further inquiries regarding its products, as well as to receive feedback, suggestions, and complaints. The Company also utilizes social media as a platform to introduce and promote its products and services to the public.

Through this approach, the Company aims to strengthen its role as a development partner that not only builds properties, but also fosters sustainable and long-term social relationships with all stakeholders.

A. Ketenagakerjaan Employment

- | | |
|---|---|
| <p>a. Pemberdayaan Masyarakat Lokal
Perseroan membuka peluang lapangan kerja untuk masyarakat sekitar wilayah operasional.</p> | <p>a. <i>Local Community Empowerment</i>
<i>The Company provides employment opportunities for communities surrounding its operational areas.</i></p> |
| <p>b. Kesetaraan Kesempatan Bekerja
Perseroan menjunjung tinggi penerapan prinsip-prinsip kesetaraan gender dan kesempatan kerja pada proses perekrutan kerja karyawan, dengan tidak memandang suku, agama, ras antar golongan, dan tingkatan sosial. Pada proses bisnisnya, Perseroan tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur dan tenaga kerja paksa, sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> | <p>b. <i>Equal Employment Opportunity</i>
<i>The Company upholds the application of the principles of gender equality and employment opportunities in the employee recruitment process, regardless of ethnicity, religion, race between groups, and social levels. In its business processes, the Company does not employ underage employees and forced labor, in accordance with applicable regulations.</i></p> |
| <p>c. Upah Minimum Regional
Perseroan menetapkan gaji untuk karyawan yang terdiri dari gaji pokok dan tunjangan, minimal sesuai dengan UMK dan diberikan per bulan. Adapun imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah dengan masa kerja kurang dari 1 (satu) tahun, minimal UMR yang ditetapkan pemerintah. Sedangkan masa kerja kurang dari 2 (dua) tahun, lebih tinggi 2% dari UMR yang ditetapkan pemerintah.</p> | <p>c. <i>Regional Minimum Wage</i>
<i>The company determines the salary for employees consisting of basic salary and benefits, at least in accordance with the UMK and is given per month. As for the compensation for the services of permanent employees of the lowest class with a working period of less than 1 (one) year, the minimum UMR is set by the government. Meanwhile, the working period is less than 2 (two) years, 2% higher than the UMR set by the government.</i></p> |
| <p>d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
Perseroan menyadari akan pentingnya K3 di lokasi proyek maupun kantor operasional, Perseroan melibatkan pengelolaan K3, di antaranya melalui :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karyawan khusus terlibat untuk <i>Health, Safety, Environment</i> (HSE) • Pelatihan rutin K3 • Selain itu, pentingnya prosedur-prosedur sarana prasarana pendukung Sistem Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung, <i>emergency action plan</i>, dan rencana evakuasi juga diterapkan dalam Perseroan. | <p>d. <i>Decent and Safe Working Environment</i>
<i>The Company is aware of the importance of K3 at project locations and operational offices, the Company involves K3 management, including through:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Special employees involved for Health, Safety, Environment (HSE)</i> • <i>Regular K3 training</i> • <i>Apart from that, the importance of supporting infrastructure procedures for the Building Fire Safety Management System, emergency action plans and evacuation plans are also implemented within the Company.</i> |
| <p>e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai
Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan, Perseroan secara terus-menerus melakukan upaya pembinaan melalui pelatihan dan konseling yang meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap kerja yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.</p> <p>Beberapa program pelatihan yang diadakan Perseroan selama tahun 2024 antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Manajerial yang diadakan oleh konsultan • Sosialisasi penggunaan Alat Pemadam Api Ringan • Pelatihan pertolongan pertama • Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan • Training mengenai <i>grooming</i> • Serta sosialisasi maupun pelatihan lainnya. | <p>e. <i>Employee Capability Training and Development</i>
<i>To enhance employee knowledge and capabilities, the Company continuously carries out development efforts through training and counseling programs, focusing on improving knowledge, skills, and work attitudes aligned with the Company's vision and mission.</i></p> <p><i>Several training programs conducted by the Company throughout 2024 included:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Managerial training facilitated by external consultants</i> • <i>Socialization of fire extinguisher (APAR) usage</i> • <i>First aid training</i> • <i>Competency development programs for employees</i> • <i>Grooming training and socialization sessions,</i> • <i>As well as other related workshops.</i> |

B. Masyarakat Community

- a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar
Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang properti, Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan operasional, terutama pembangunan proyek fisik, dapat membawa dampak langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan kontribusi positif bagi komunitas lokal.

Selama periode pelaporan, beberapa dampak operasional yang dikelola antara lain:

- **Dampak Sosial**
Aktivitas konstruksi dapat menimbulkan gangguan seperti kebisingan, peningkatan lalu lintas, dan penggunaan lahan. Perseroan berupaya meminimalisir dampak ini melalui komunikasi terbuka dengan warga sekitar, penyesuaian waktu operasional, dan penerapan standar keselamatan kerja dan lingkungan.
- **Dampak Ekonomi Positif**
Proyek Perseroan turut membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat, seperti penyerapan tenaga kerja lokal, keterlibatan UMKM sebagai vendor/pemasok, serta peningkatan nilai ekonomi wilayah melalui pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum.
- **Dampak Lingkungan**
Perseroan melakukan pengelolaan limbah, pengendalian debu dan kebisingan, serta menjaga keberadaan ruang terbuka hijau untuk tetap memberikan manfaat ekologis bagi lingkungan sekitar.

Melalui pendekatan yang terencana dan berkelanjutan, Perseroan berupaya menjaga harmoni antara pertumbuhan bisnis dan hubungan dengan masyarakat lokal, sejalan dengan prinsip tanggung jawab sosial dan pembangunan berkelanjutan.

- b. Pengaduan Masyarakat
Dalam tahun 2024, setiap aduan yang diterima dari masyarakat akan langsung ditindaklanjuti oleh Perseroan. Aduan masyarakat sekitar kepada pihak manajemen akan dikomunikasikan secara musyawarah mufakat.
- c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
Pada Tahun 2024, perseroan melakukan tanggung jawab sosial sebagai berikut :

- a. *Impact of Operations on Surrounding Communities*
As a company engaged in the property sector, the Company recognizes that every operational activity, particularly physical construction projects, may have both direct and indirect impacts on communities surrounding its operational areas. Therefore, the Company is committed to minimizing negative impacts while maximizing positive contributions to local communities.

During the reporting period, the operational impacts managed by the Company include:

- **Social Impact**
Construction activities may cause disturbances such as noise, increased traffic, and land use changes. The Company seeks to minimize these impacts through open communication with nearby residents, adjustment of operational hours, and the implementation of occupational health, safety, and environmental standards.
- **Positive Economic Impact**
The Company's projects help create new economic opportunities for local communities, such as employment for local workers, engagement of MSMEs as vendors or suppliers, and increased regional economic value through the development of infrastructure and public facilities.
- **Environmental Impact**
The Company manages waste, controls dust and noise, and ensures the preservation of green open spaces to continue delivering ecological benefits to the surrounding environment.

Through a well-planned and sustainable approach, the Company strives to maintain harmony between business growth and its relationship with local communities, in line with the principles of social responsibility and sustainable development.

- b. *Public Complaints*
In 2024, every complaint received from the public will be immediately followed up by The Company. Complaints from the local community to the management will be communicated by deliberation for consensus.
- c. *Environmental Social Responsibility Activities*
In 2024, the company will carry out social responsibilities as follows:

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Capaian Achievements
1.	Pemberian hewan qurban kepada masyarakat sekitar <i>Giving sacrificial animals to the surrounding community</i>	Hewan Qurban ini diberikan kepada masyarakat sekitar wilayah operasional perseroan. <i>These sacrificial animals are given to the community around the company's operational area.</i>
2.	Donor Darah <i>Blood Donors</i>	Donor Darah ini dapat diikuti oleh siapa saja yang ingin berpartisipasi untuk mendonorkan darahnya. Donor darah ini diharapkan mampu bermanfaat untuk orang-orang yang sedang membutuhkan. <i>This Blood Donation can be joined by anyone who wants to participate to donate blood. This blood donation is expected to be useful for people who are in need.</i>
3.	Cek Kesehatan Gratis <i>Free Medical Check-up</i>	Cek kesehatan gratis dapat diikuti oleh masyarakat sekitar, tamu, karyawan, dan siapa saja yang menginginkan. <i>The free medical check-up program was available to surrounding communities, guests, employees, and anyone in need of medical attention.</i>
4.	Bakti Sosial Pembagian Sembako <i>Social Service Distribution of Basic Food Supplies</i>	Pembagian sembako untuk beberapa daerah yang membutuhkan. <i>Distribution of basic food packages to several areas in need.</i>
5.	Pemberian Fasilitas Pendidikan <i>Providing Educational Facilities</i>	Perseroan turut memberikan fasilitas pendidikan untuk masyarakat sekitar. <i>The Company contributes to community development by providing educational facilities for residents in the surrounding areas.</i>
6.	Kunjungan Panti Asuhan <i>Orphanage Visit</i>	Kunjungan panti asuhan dilakukan rutin oleh Perseroan untuk dapat memberikan bantuan serta melaksanakan kegiatan positif bersama anak panti. <i>The Company routinely conducts visits to orphanages to provide support and carry out meaningful activities with the children.</i>



4. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

a. Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup

Pada tahun 2024, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan sebesar Rp638 Juta yang diperuntukkan untuk pengelolaan limbah serta penghijauan.

b. Aspek Material

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik pembangunan berkelanjutan, Perseroan senantiasa memperhatikan penggunaan material dalam kegiatan operasional, khususnya dalam proses konstruksi dan pengembangan properti. Penggunaan material yang efisien dan bertanggung jawab menjadi salah satu fokus utama dalam mengurangi jejak lingkungan dan mendukung pelestarian sumber daya alam.

c. Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Pemakaian energi listrik saat kegiatan operasional dari usaha dan/atau kegiatan ini akan dipenuhi oleh PT Perusahaan Listrik Negara.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Energi Listrik Electrical Energy	kWh	8.011.950	7.438.170	6.325.840
Energi Solar Solar Energy	Liter	6.361	7.830	5.120

d. Aspek Air

Penggunaan Air

Kebutuhan air bersih untuk mendukung kegiatan operasional menggunakan air tanah yang disalurkan ke penampungan-penampungan dan selanjutnya didistribusikan secara gravitasi ke unit yang membutuhkan air termasuk untuk tujuan domestik (MCK). Perseroan tetap mengupayakan untuk menggunakan air secara tidak berlebihan dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh instansi daerah setempat.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Energi Air Water Energy	m ³	124.890	118.109	96.734

a. General Aspect

Environmental Cost

In 2024, the Company allocated Rp638 million for environmental expenses, which were designated for waste management and greening initiatives.

b. Material Aspect

As part of its commitment to sustainable development practices, the Company consistently emphasizes responsible material usage in its operations, particularly in construction and property development activities. Efficient and environmentally conscious material use is a key focus in minimizing the environmental footprint and supporting the conservation of natural resources.

c. Energy Aspect

Amount and Intensity of Energy Used

The use of electrical energy during the operational activities of this business and/or activity will be met by PT Perusahaan Listrik Negara.

d. Water Aspect

Water Usage

The need for clean water to support operational activities uses groundwater which is channeled to reservoirs and then distributed by gravity to units that need water, including for domestic purposes (MCK). The company continues to strive to use water in moderation and in accordance with the provisions stipulated by local regional agencies.

e. Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Perseroan mendefinisikan pelestarian keanekaragaman hayati sebagai upaya untuk menyediakan ruang terbuka hijau atau area yang akan dijadikan taman dalam setiap proyek yang dimiliki.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha pada daerah konservasi atau lokasi yang memiliki keanekaragaman hayati.

f. Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan jenisnya dan Upaya Pengurangan Emisi

Dalam proses bisnisnya, perseroan tidak berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup.

Namun, perseroan akan berkomitmen mendukung upaya untuk menurunkan emisi-emisi yang akan menyebabkan pemanasan global, dengan cara :

- Melakukan penghematan pemakaian listrik sebagai sumber energi.
- Melakukan penanaman pohon di area hijau serta larangan pembakaran sampah di area proyek.

g. Aspek Limbah dan Efluen

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis dan mekanisme pengelolaan limbah

Perseroan memiliki komitmen terhadap pengelolaan limbah dan efluen yang bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya menjaga kelestarian lingkungan. Setiap kegiatan operasional, khususnya pembangunan proyek properti, berpotensi menghasilkan limbah padat maupun cair yang dapat berdampak terhadap lingkungan jika tidak dikelola dengan baik.

Selama tahun 2024, Perseroan menerapkan langkah-langkah berikut dalam pengelolaan limbah dan efluen:

- Pemilahan limbah sejak dari sumbernya, memisahkan antara limbah rumah tangga, padat, cair dan bahan berbahaya dan beracun (B3).
- Pengangkutan dan pembuangan limbah B3 dilakukan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dan sesuai peraturan perundang-undangan.
- Kampanye internal mengenai pengurangan limbah dan penggunaan ulang material untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan dan pekerja proyek.

e. Aspects of Biodiversity

Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity

The company defined biodiversity conservation as an effort to provide urban green spaces or areas that will be used as parks in every project owned.

Biodiversity Conservation Efforts

The Company does not carry out business activities in conservation areas or locations that have biodiversity

f. Emission Aspect

Total and Intensity of Emissions Generated by Type and Efforts to Reduce Emissions

In its business processes, the company is not directly related to the environment.

However, the company will commit to supporting efforts to reduce emissions that will cause global warming, by:

- Save electricity usage as an energy source.
- Planting trees in green areas and prohibiting burning of waste in the project area.

g. Waste and Effluent Aspects

Amount of Waste and Effluent Produced Based on the Type and Mechanism of Waste Management

The Company is committed to responsible waste and effluent management as part of its efforts to preserve environmental sustainability. Every operational activity, particularly in the development of property projects, has the potential to generate solid and liquid waste that could negatively impact the environment if not properly managed.

In 2024, the Company implemented the following measures in waste and effluent management:

- Waste segregation at the source, separating household, solid, liquid waste, and hazardous and toxic materials (B3).
- Transportation and disposal of B3 waste were carried out in collaboration with licensed third parties in accordance with applicable regulations.
- Internal campaigns on waste reduction and material reuse to raise awareness among all employees and project workers.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Limbah Total Waste (Ton)				
Limbah Rumah Tangga Household waste	Ton	67,64	68,25	1,58
Limbah Padat (Lumpur STP) Solid waste (Mud)	m ³	42	54	54
Limbah Cair (STP) Liquid waste	m ³	91.710	84.636,74	46.265,30

h. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

h. Complaint Aspects Related to the Environment

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

During 2024, the Company did not receive any complaints related to the environment.



5. TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA BERKELANJUTAN

Responsibility for Sustainable Product and Service Development

a. Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan

Beberapa inovasi dan pengembangan dilakukan oleh Perseroan, mulai dari sisi Pemasaran, Penempatan Layanan, serta Pengembangan Inovasi Produk. Pada bidang pemasaran, pembuatan iklan dilakukan melalui media cetak, baliho, media sosial, dan *website* perseroan. Perseroan juga dapat berpartisipasi dalam roadshow dan pameran properti yang diadakan menjelang atau pada saat peluncuran proyek dengan mempertimbangkan kondisi pasar, tahapan pembangunan dan target konsumen. Selain itu, untuk memungkinkan pelanggan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai unitnya, Perseroan juga menyiapkan unit contoh (*show unit*). Skema insentif seperti diskon, pembayaran preferensial, hadiah maupun kerja sama dengan bank juga ditawarkan Perseroan sebagai bagian dari promosi pemasaran

Pengembangan inovasi produk dilakukan dengan mengadopsi perkembangan teknologi, salah satunya meluncurkan apartemen yang mencerminkan dunia *metaverse*, semua fasilitas dapat diakses melalui teknologi *smartphone*.

Untuk mendekatkan diri kepada konsumen, Perseroan menyediakan layanan aduan masyarakat dan pelanggan yang kemudian dikontrol oleh Perseroan secara terpusat. Layanan ini dibuka untuk umum melalui kontak admin pemasaran dan kontak Perseroan.

Perseroan juga melakukan beberapa inovasi pengembangan jasa dan fasilitas produk sebagai berikut :

- Mengaktifkan pembayaran *service charge*, *sinking fund*, dan parkir melalui *virtual account* maupun *e-money* sehingga pembayaran *tenant* dapat segera teridentifikasi dan mengurangi kesalahan serta revisi *invoice* karena adanya pembayaran yang tidak terdeteksi;
- Pengadaan *secure parking*
- Membuat aplikasi One Click Service untuk memudahkan penghuni residensial berkomunikasi dengan Badan Pengelola Residensial dan untuk keperluan lainnya.

a. *Innovation and Development of Sustainable Financial Products and Services*

Several innovations and developments were carried out by the Company, starting from the Marketing, Service Placement, and Product Innovation Development side. In the field of marketing, advertisements are made through print media, billboards, social media and the company's website. The Company can also participate in road shows and property exhibitions held before or at the launch of projects by taking into account market conditions, stages of development and target consumers. In addition, to enable customers to get a clear picture of their unit, the Company also prepares a show unit. Incentive schemes such as discounts, preferential payments, gifts and cooperation with banks are also offered by the Company as part of marketing promotions

Product innovation development is carried out by adopting technological developments, one of which is launching an apartment that reflects the metaverse world, all facilities can be accessed via smartphone technology.

To get closer to consumers, the Company provides public and customer complaint services which are then controlled by the Company centrally. This service is open to the public through the marketing admin contact and the Company contact.

The Company also carries out several innovations in developing product services and facilities as follows:

- *Activate payment of service charges, sinking funds and parking via virtual accounts or e-money so that tenant payments can be immediately identified and reduce errors and invoice revisions due to undetected payments;*
- *Providing secure parking*
- *Create a One Click Service application to make it easier for residential residents to communicate with the Residential Management Agency and for other needs.*

b. Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap produk dan jasa yang ditawarkan telah melalui proses evaluasi dan pengawasan mutu secara berkala, guna menjamin aspek keamanan, kenyamanan, serta kepatuhan terhadap standar teknis dan regulasi yang berlaku. Dalam sektor properti, evaluasi keamanan dilakukan sejak tahap perencanaan hingga pasca-konstruksi, termasuk:

- Penerapan standar keselamatan bangunan, seperti sistem anti-kebakaran, jalur evakuasi, dan struktur bangunan yang tahan gempa.
- Kelengkapan aspek legalitas terjamin
- Penggunaan material bangunan yang sesuai standar dan bebas dari bahan berbahaya
- Pemeriksaan teknis dari pihak berwenang sebelum properti diserahkan kepada pelanggan.
- Penyediaan layanan purna jual dan saluran pengaduan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pengalaman dan keamanan konsumen.

Melalui komitmen ini, Perseroan memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang diberikan tidak hanya memenuhi standar kualitas, tetapi juga aman dan layak digunakan oleh seluruh pelanggan.

c. Dampak yang Ditimbulkan dari Produk

Pembangunan proyek akan menimbulkan kebisingan dan debu untuk masyarakat sekitar, namun perseroan dapat mengatasi untuk meminimalisir kebisingan tersebut. Perseroan memilih menggunakan kombinasi tiang pancang dengan menggunakan alat *jack in pile* dengan beban 450 ton dan preboring untuk meminimalisir getaran dan suara yang bisa mengganggu lingkungan sekitar. Debu dan kotoran proyek yang mengotori lingkungan masyarakat diminimalkan, dengan membersihkan dan mengkondisikan kembali lingkungan yang terdampak secara rutin. Proyek juga menggunakan jaring pelindung untuk menghindari kecelakaan kerja.

Pembangunan proyek dilakukan secara bertanggung jawab dengan pengendalian emisi, pengelolaan energi, menggunakan material yang ramah lingkungan, dan mengelola limbah dengan baik.

d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Pada tahun 2024, tidak ada proyek yang diberhentikan dan dicabut izin pembangunannya.

e. Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Berdasarkan hasil survei kepuasan konsumen, dapat disimpulkan bahwa pelanggan puas atas produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

b. Products and Services that have been Evaluated for Safety for Customers

The Company consistently ensures that every product and service offered undergoes regular quality evaluation and supervision to guarantee safety, comfort, and compliance with applicable technical standards and regulations. In the property sector, safety assessments are carried out from the planning stage through to post-construction, including:

- Implementation of building safety standards, such as fire protection systems, evacuation routes, and earthquake-resistant structures.
- Assurance of complete legal documentation and compliance.
- Use of building materials that meet safety standards and are free from hazardous substances.
- Technical inspections by authorized authorities before handing over the property to customers.
- Provision of after-sales service and complaint channels as a form of corporate responsibility for consumer experience and safety.

Through this commitment, the Company ensures that every product and service delivered not only meets quality standards but is also safe and suitable for all customers.

c. The Impact Arising from the Product

The project construction will cause noise and dust for the surrounding community, but the company can overcome this to minimize the noise. The company chose to use a combination of piles using a jack in pile with a load of 450 tons and preboring to minimize vibration and sound that could disturb the surrounding environment. Project dust and dirt that pollutes the community environment is minimized, by routinely cleaning and re-conditioning the affected environment. The project also uses protective nets to avoid work accidents.

Project development is carried out in a responsible manner by controlling emissions, managing energy, using environmentally friendly materials, and managing waste properly.

d. Number of Products Recalled

In 2024, no projects will be terminated and their construction permits revoked.

e. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

Based on the results of the consumer satisfaction survey, it can be concluded that customers are satisfied with the products produced by the Company.

07

G. LAIN-LAIN

Others





1. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Written Verification from an Independent Party

Pada Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan belum menugaskan jasa dari Pihak Independen untuk verifikasi tertulis terkait laporan ini. Namun dari Perseroan secara mandiri selalu berupaya untuk memenuhi pemenuhan informasi sesuai peraturan yang berlaku.

In this Sustainability Report, the Company has not assigned services from an Independent Party for written verification related to this report. However, the Company independently always strives to fulfill the fulfillment of information by applicable regulations.



2. LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

Profil Anda | Your Profile

Unit Usaha Business Unit	Jumlah Keluhan Yang Diterima Number of Complaints Received	
Nama Name		
No Telp Phone Number		
Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Pemegang Saham / Shareholders ☐ Konsumen / Customers ☐ Regulator ☐ Karyawan / Employees	☐ Masyarakat Lokal / Community ☐ Mitra Bisnis / Business Partners ☐ Lainnya / Others.....

Pertanyaan Question	Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Netral / Neutral
Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami / This Sustainability Report is easy to understand and understand			
Data yang disajikan pada Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap / The data presented in this Sustainability Report is quite complete			
Tampilan Laporan Keberlanjutan sudah cukup baik / The display of the Sustainability Report is quite good			
Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi yang bermanfaat / This Sustainability Report provides useful information			

Informasi apa yang menurut Anda penting dalam Laporan Keberlanjutan?
What information do you think is important in the Sustainability Report?

.....

.....

Mohon berikan saran dan komentar Anda atas Laporan Keberlanjutan ini
Please provide your suggestions and comments on this Sustainability Report

.....

.....

Terima kasih atas saran, penilaian, serta partisipasi Anda. Mohon untuk mengirimkan umpan balik ini ke alamat Perseroan sebagai berikut:
Thank you for your suggestions, ratings and participation. Please send this feedback to the Company's address as follows:

PT Saraswanti Indoland Development Tbk
 Jl. Palagan Tentara Pelajar No.KM. 7, Mudal, Sariharjo,
 Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581
 Telp: (0274) 883866

3. TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

Responses to Feedback on Previous Year's Sustainability Report

Pada Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan belum menugaskan jasa dari Pihak Independen untuk verifikasi tertulis terkait laporan ini. Namun dari Perseroan secara mandiri selalu berupaya untuk memenuhi pemenuhan informasi sesuai peraturan yang berlaku.

In this Sustainability Report, the Company has not assigned services from an Independent Party for written verification related to this report. However, the Company independently always strives to fulfill the fulfillment of information by applicable regulations.



4. DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

*List of Disclosures in accordance with
Financial Services Authority Regulation
No. 51/POJK.03/2017 concerning the
Implementation of Sustainable Finance
for Financial Services Institutions,
Issuers, and Public Companies*

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	4
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	6
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights	8
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	11
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	11
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	12

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.	Profil Perusahaan / Company Profile	14
C.1	Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan / <i>Company Vision, Mission, and Value</i>	16
C.2	Identitas Perseroan / <i>Company Identity</i>	18
C.3	Skala Usaha / <i>Business Scale</i>	19
C.3.a	Total Asset atau Kapitalisasi Asset, dan Total Kewajiban / <i>Total Assets or Asset Capitalization, and Total Liabilities (dalam jutaan Rupiah / in million Rp)</i>	19
C.3.b	Komposisi Karyawan / <i>Employee Composition</i>	20
C.3.c	Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham / <i>Shareholders and Ownership Percentage</i>	22
C.3.d	Wilayah Operasional / <i>Operational Area</i>	23
C.4	Kegiatan Usaha yang Dijalankan / <i>Business Activities Conducted</i>	24
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / <i>Membership of the Association</i>	30
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang bersifat Signifikan / <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	31
D	Penjelasan Direksi / Explanation of the Board of Directors	32
D.1	Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan / <i>Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies</i>	35
D.1.a	Nilai Keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik / <i>Sustainability Values of Issuers and Public Companies</i>	35
D.1.b	Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan / <i>Responses of Issuers and Public Companies to issues related to Sustainable Finance</i>	36
D.1.c	Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan / <i>Leadership commitment in implementing Sustainable Finance</i>	36
D.1.d	Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan / <i>Performance Achievements</i>	37
D.1.e	Tantangan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan / <i>Challenges in implementing Sustainable Finance</i>	37
D.2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan / <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	39
D.2.a	Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan / <i>Performance achievement of sustainability implementation</i>	39
D.2.b	Prestasi, Tantangan, dan Peristiwa Penting / <i>Highlights, Challenges, and Events</i>	40
D.3	Strategi Pencapaian Target / <i>Target Achievement Strategy</i>	41
D.3.a	Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / <i>Risk Management for the Implementation of Sustainable Finance</i>	41
D.3.b	Peluang Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / <i>Opportunities in Implementing Sustainable Finance</i>	41
D.3.c	Situasi Eksternal Ekonomi Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / <i>External Economic Situation on the Implementation of Sustainable Finance</i>	41
E.	Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	42
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / <i>Responsible for the Implementation of Sustainable Finance</i>	44
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	45
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / <i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance</i>	46
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan / <i>Stakeholder Relations</i>	47
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / <i>Problems with the Implementation of Sustainable Finance</i>	49

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F	Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	52
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build a Culture of Sustainability	54
F.2	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	55
F.3	Kinerja Sosial / Social Performance	55
F.4	Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance	31
F.4.a	Aspek Umum / General Aspect	59
F.4.b	Aspek Material / Material Aspect	59
F.4.c	Aspek Energi / Energy Aspect	59
F.4.d	Aspek Air / Water Aspect	59
F.4.e	Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect	60
F.4.f	Aspek Emisi / Emission Aspect	60
F.4.g	Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspect	60
F.4.h	Aspek Terkait Pengaduan Lingkungan Hidup / Complaint Aspects Related to the Environment	60
F.5	Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product and Service Development	61
F.5.a	Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products and Services	62
F.5.b	Produk dan jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan/ Products and services that have been evaluated for safety for customers	62
F.5.c	Dampak yang Ditimbulkan dari Produk / The Impact Arising from the Product	63
F.5.d	Jumlah produk yang ditarik Kembali / Number of products recalled	63
F.5.e	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	63
G	Lain-lain / Others	64
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen / Written Verification from an Independent Party	66
G.2	Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet	67
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Responses to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	68
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik / List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	69

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Saraswanti Indoland Development Tbk Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024.

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Directors PT Saraswanti Indoland Development Tbk Regarding Responsibility for the Sustainability Report for the Year Ending December 31st, 2024.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Saraswanti Indoland Development Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan.

We are the undersigned, hereby declare that all the information contained within the 2024 Sustainability Report of PT Saraswanti Indoland Development has been presented completely, hence we are fully responsible for the truthfulness of the contents of this Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Sleman, 30 April 2025 | April 30th, 2025



Noegroho Hari Hardono
Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. Yahya Taufik
Komisaris
Commissioner



Roossusetyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bogat Agus Riyono
Direktur Utama
President Director



Gentina Ratna Octanti
Direktur
Director



Yohanes Indro Laksono
Direktur
Director



Agung Cucun Setiawan
Direktur & Sekretaris Perusahaan
Director & Corporate Secretary





PT Saraswanti Indoland Development Tbk

Jl. Palagan Tentara Pelajar KM 7, Sleman, Yogyakarta

Email : corsec.swid@saraswanti.com

www.saraswantiproperty.com